

**ANALISIS *DETERMINAN INTELECTUAL  
CAPITAL TERHADAP PROFITABILITAS  
DENGAN PENDEKATAN IB-VAIC™  
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM***  
**(Studi Pada Bank Umum Syariah  
Tahun 2016-2020)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
(S.E) Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

**Oleh:**

**RESTA RENTIKA MAHARANI  
NPM: 1851020088  
Program Studi: Perbankan Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H / 2022 M**

**ANALISIS *DETERMINAN INTELECTUAL  
CAPITAL TERHADAP PROFITABILITAS  
DENGAN PENDEKATAN IB-VAIC™  
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM***  
**(Studi Pada Bank Umum Syariah  
Tahun 2016-2020)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
(S.E) Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam



**Pembimbing I : Prof. Dr. H.Suharto, S.H., M.A.**  
**Pembimbing II : Anas Malik, M.E.Sy.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H / 2022**

## ABSTRAK

Kinerja keuangan bank syariah sangatlah penting untuk diperhatikan dimana dengan kinerja yang baik akan menghasilkan keunggulan dalam suatu bank tersebut. Dalam bersaing dan mencapai keunggulan yang kompetitif manajemen perbankan syariah sangat perlu menerapkan sistem manajemen yang berdasarkan pada intelektual capital.

Adapun rumusan masalah yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian ini yaitu, apakah analisis determinan intellectual capital berpengaruh terhadap profitabilitas dengan pendekatan iB-VAIC™, dan apakah analisis determinan intellectual capital mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas dengan pendekatan iB-VAIC™ dalam perspektif Ekonomi Islam. Metode analisis data yang digunakan yaitu menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling dengan sampel sebanyak 7 bank umum syariah periode 2016-2020 dan pengolahan data menggunakan SPSS 20

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya data penelitian berdistribusi normal. Hasil uji parsial yang telah dilakukan menunjukkan bahwa intelektual capital (iB-VAIC) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Intelektual capital tidak berpengaruh pada profitabilitas dengan hasil uji parsial (T) menunjukkan bahwasanya nilai signifikansi dari intelektual capital yaitu 0.346 dimana nilai ini > dari 0.05 maka Hipotesis secara parsial tidak didukung pada profitabilitas. Sedangkan pada nilai t hitung variabel intelektual capital sebesar 0.955. sehingga diperoleh kesimpulan bahwasanya intelektual capital berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Dalam perspektif Ekonomi Islam menjelaskan bahwasanya profitabilitas merupakan suatu keuntungan yang harus diperhatikan. Dimana suatu keuntungan dalam islam tidak boleh mendekati hal-hal yang telah dilarang dalam syariat islam.

Keyword : Intelektual Capital, Profitabilitas Bank Umum Syariah.

## ABSTRACT

*The financial performance of Islamic banks is important to note where good performance will result in excellence in a bank. In competing and achieving a competitive advantage, Islamic banking management really needs to implement a management system based on intellectual capital.*

*The formulation of the problem that will be discussed in this study is whether the analysis of determinants of intellectual capital has an effect on profitability with the iB-VAIC™ approach, and whether the analysis of determinants of intellectual capital has an effect on profitability with the iB-VAIC™ approach in the perspective of Islamic Economics. The data analysis method used is using quantitative methods. The sampling technique is purposive sampling with a sample of 7 Islamic commercial banks for the 2016-2020 period and data processing using SPSS 20.*

*The results of this study indicate that the research data is normally distributed. The results of the partial test that have been carried out show that intellectual capital (iB-VAIC) has no effect on profitability. Intellectual capital has no effect on profitability with partial test results (T) showing that the significance value of intellectual capital is 0.346 where this value is  $> 0.05$ , so the partial hypothesis is not supported on profitability. Meanwhile, the t-value of the intellectual capital variable is 0.955, so that it can be concluded that intellectual capital has a positive and insignificant effect on profitability. In the perspective of Islamic Economics, it explains that profitability is an advantage that must be considered. Where an advantage in Islam should not approach things that have been prohibited in Islamic law.*

*Keywords: Intellectual Capital, Profitability of Islamic Commercial Banks*



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UIN RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat: Jl. Letkol Endro Suratmin Sukarame I. Telp: (0721) 704030 Bandar Lampung*

---

**SURAT PERNYATAAN**

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Resta Rentika Maharani  
NPM : 1851020088  
Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ANALISIS DETERMINAN *INTELEKTUAL CAPITAL* TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN PENDEKATAN IB-VAIC DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.  
*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Bandar Lampung, 05 juni 2022

Penyusun



**Resta Rentika Maharani**  
**1851020088**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat: JL. Letkol Endro Suratmin Sukarame I Telp.(0721) 703289 Bandar Lampung*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : ANALISIS DETERMINAN INTELEKTUAL  
CAPITAL TERHADAP PROFITABILITAS  
DENGAN PENDEKATAN IB-VAIC  
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun  
2016-2020)”**

**Nama : Resta Rentika Maharani  
NPM : 1851020088  
Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Bandar Lampung, 03 Juni 2022

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Prof. Dr. H. Suharto, S.H., M.A.**  
NIP. 195304231980031003

**Anas Malik, M.E., Sy**  
NIP. 198905062019031014

**Mengetahui  
Ketua Jurusan Perbankan Syariah**

**Any Eliza, M.Ak**  
NIP. 198308152006042004



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UIN RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “ANALISIS DETERMINAN INTELEKTUAL CAPITAL TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN PENDEKATAN IB-VAIC DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020)” disusun oleh Resta Rentika Maharani, NPM: 1851020088, Program Studi : Perbankan Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung pada Selasa/14 Juni 2022 :

**TIM PENGUJI**

Ketua	: Dr. Madnasir, M.S.I	(  )
Sekretaris	: Arifa Kurniawan, M.S.A	(  )
Penguji I	: Vicky F. Sanjaya, M.Sc	(  )
Penguji II	: Anas Malik, M.E.Sy	(  )

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



**Prof. Dr. Tulus Suryanto, SE, M.M, Akt, CA**

**NIP: 19700926 200801 1 008**



## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ (الرَّعَد: ١١)

“Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Dan Terjemahan*, ed. Al-Huda (Jakarta, 2002), h.250.



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan dan saya dedikasikan sebagai ucapan terimakasih serta rasa syukur saya yang sangat mendalam kepada:

1. Ucapan pertama dan sangat utama saya haturkan kepada Kedua orangtua tercinta Ayahanda Wardoyo dan Ibunda Sriatun, yang telah memberikan semangat dan motivasi yang tiada hentinya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini, karena tiada Do'a yang paling khusu' selain do'a kedua orang tua serta saudara dan sepupu saya yang selalu memberi motivasi dan semangat dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
2. Kakak saya Doris Eva Yanti dan Neti Widayanti yang saya sayangi yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepadaku sebagai adiknya untuk terus menyelesaikan skripsi ini,
3. Saya ucapkan terimakasih kepada Vikri Haikal atas dukungan materi, waktu, dan perhatiannya dalam segala hal, serta kepada sahabat karip saya Ayu Kartika, Lusi Tamara, Anis Fatinah, Rafika Fauziah, Alfina Syafira serta teman-temanku lainnya yang telah menemani dalam menyelesaikan tugas akhir dan telah memberikan dukungan selalu, .
4. Terkhusus kepada teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah kelas A 2018 terimakasih telah mendukung dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi
5. Almamater tercinta, kampus hijau UIN Raden Intan Lampung yang menjadi tempat dalam menimba ilmu.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Resta Rentika Maharani lahir di Gisting, Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus pada tanggal 15 April 2000. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Wardoyo dan Ibu Sriatun. Penulis memiliki dua orang Kakak yang bernama Doris Eva Yanti dan Neti Widayani

Berikut Merupakan Daftar Riwayat Hidup Penulis :

1. Tk Satu Atap Darmawanita Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus dan diselesaikan pada tahun 2006.
2. SD Negeri 04 Gisting Atas Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus dan diselesaikan pada tahun 2012.
3. MTS MA Lansdbaw Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus dan diselesaikan pada tahun 2015.
4. SMA Negeri 01 Sumberejo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus dengan mengambil Jurusan ilmu Pengetahuan Sosial dan diselesaikan pada tahun 2018.
5. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Mengambil Jurusan Perbankan Syariah.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji milik Allah SWT semata, karena hanya kehendak dan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: “**ANALISIS DETERMINAN INTELECTUAL CAPITAL TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN PENDEKATAN IB-VAIC™ DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020)**” dapat terselesaikan. Solawat serta salam terhaturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman zahiliya menuju zaman terang benderang dengan adanya agama islam.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis menyadari bahwa ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, maka dari itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin, M.Ag., Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung
2. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Any Eliza, S.E.,M.Ak. sebagai ketua jurusan/prodi perbankan syariah UIN Raden Intan Lampung dan Ibu Femei Purnamasari, S.E., M.Si selaku sekretaris jurusan/prodi perbankan syariah UIN Raden Intan Lampung
4. Bapak Prof. Dr. H. Suharto, SH.,M.A. sebagai pembimbing 1 dan Bapak Anas Malik,M.E.Sy. sebagai pembimbing 2 yang telah

- banyak membantu memberikan bimbingan, mengarahkan dan memotivasi hingga skripsi ini selesai.
5. Kepada seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu dan pelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.
  6. Kepada seluruh staf akademik dan pegawai perpustakaan yang memberikan pelayanan yang baik dalam mendapatkan informasi dan sumber referensi, data dan lain-lain.
  7. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan perbankan syariah A angkatan 2018, atas pertemanan yang kompak, ceria, dukungan, bersama-sama mejalani suka maupun duka dalam perkuliahan dari semester awal sampai akhir, tidak terkecuali rekan-rekan mahasiswa khususnya Fakultas Ekonomi da Bisnis Islam.
  8. Dan semua pihak yang telah mebantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga kita selalu terikat dalam ukhwah islamiyah. Akhir kata jika penulis ada kesalahan dan kekeliruan dalam penulisan skripsi ini penulis mohon maaf dan kepada Allah penulis mohon ampun dan perlindungan-Nya. Semoga karya penulis ini bermanfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung,

2022

Resta Rentika Maharani

NPM: 1851020088



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	11
H. Sistematika penulisan.....	15

### **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

A. Teori Yang Digunakan.....	17
1. Konsep Ekonomi islam .....	17
a. Definisi Ekonomi Islam .....	17
b. Prinsip Ekonomi Islam.....	18
c. Karakteristik Ekonomi Islam .....	20
d. Tujuan Ekonomi Islam.....	22
2. <i>Intelektual Capital</i> .....	23
a. Definisi <i>Intelektual Capital</i> .....	23
b. Komponen <i>Intelektual Capital</i> .....	24
c. Pengukuran <i>Intelektual capital</i> .....	27

3. Bank Syariah Indonesia .....	32
4. <i>Profitabilitas</i> .....	35
a. Definisi <i>Profitabilitas</i> .....	35
b. Aspek-aspek <i>profitabilitas</i> .....	37
c. Rasio <i>profitabilitas</i> .....	40
d. Faktor yang mempengaruhi <i>profitabilitas</i> .....	45
e. Tujuan dan manfaat <i>profitabilitas</i> .....	47
5. <i>Sharia Enterprise Theory</i> .....	48
6. <i>Resource Based Theory</i> .....	49
a. Definisi <i>Resource Based Theory</i> .....	49
b. Kriteria <i>Resource Based Theory</i> .....	50
7. Kerangka Berfikir .....	51
B. Pengajuan Hipotesis.....	52

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	55
B. Jenis dan Sifat Penelitian .....	55
1. Jenis Penelitian .....	55
2. Sifat Penelitian .....	55
C. Definisi Operasional Penelitian.....	56
1. Variabel Independen (X).....	56
2. Variabel Dependen (Y).....	58
D. Sumber Data .....	60
E. Populasi dan Sempel Penelitian .....	60
1) Populasi Penelitian.....	60
2) Sempel Penelitian .....	61
F. Teknik Pengumpulan Data.....	62
G. Metode Analisis Data.....	62
1. Uji Asumsi Klasik.....	63
a. Uji Normalitas .....	63
b. Uji Heteroskedastisitas.....	64
c. Uji Autokorelasi.....	65
2. Analisis Regresi Linier Sederhana .....	65
3. Uji Hipotesis .....	66
a. Uji Statistik t.....	66
b. Koefisien Determinan .....	67

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	69
1. Deskripsi Data Penelitian .....	69
2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	71
3. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	73
4. Hasil Regresi Linier Sederhana .....	76
5. Hasil Uji Hipotesis .....	76
B. Pembahasan .....	79
1. Pengaruh <i>Intelektual Capital</i> Terhadap <i>Profitabilitas</i> Dengan Pendekatan <i>iB-VAIC™</i> Pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020 .....	81
2. Pengaruh <i>Intelektual Capital</i> Terhadap <i>Profitabilitas</i> Dengan Pendekatan <i>iB-VAIC™</i> Dalam Perspektif Ekonomi Islam .....	82

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	87
B. Rekomendasi .....	88

## **DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Bank Umum Syariah.....	4
Tabel 1.2 Tingkat ROA Pada Bank Umum Syariah .....	7
Tabel 2.1 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat ROA.....	42
Tabel 2.2 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat BOPO .....	45
Tabel 3.1 Definisi Oprasional Variabel .....	59
Tabel 3.2 Jumlah Populasi Bank Umum Syariah .....	60
Tabel 3.3 Sempel Bank Umum Syariah .....	62
Tabel 4.1 Jumlah Bank Umum Syariah.....	69
Tabel 4.2 Daftar Objek Penelitian .....	70
Tabel 4.3 Deskriptive Statistics.....	71
Tabel 4.4 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test .....	74
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas .....	75
Tabel 4.6 Model Summary.....	76
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana .....	77
Tabel 4.8 Coefficients .....	78
Tabel 4.9 Model Summary.....	79



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan ROA Pada Bank Umum Syariah .....	7
Gambar 3.1 Kerangka Pikir.....	52



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Judul merupakan salah satu hal penting dalam suatu penelitian dimana dengan adanya judul dapat menggambarkan sedikit tentang apa penelitian ini dilakukan. Dalam penelitian ini terdapat penegasan akan makna yang terkandung dalam judul sehingga tidak akan ada kesalahan dalam pemaknaan beberapa istilah yang di gunakan dalam judul.

Adapun judul yang dimaksud dalam penelitian ini adalah **“ANALISIS DETERMINAN INTELECTUAL CAPITAL TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN PENDEKATAN IB-VAIC™ DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2021)”**. Oleh karena itu perlu uraian Definisi dari istilah-istilah judul tersebut sebagai berikut:

#### 1. Analisis

Analisis diartikan sebagai “suatu usaha untuk mencari dan mengorganisasikan kumpulan data secara sistematis dari observasi, wawancara, dan lain-lain dalam rangka meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus-kasus yang diteliti dan darinya sebagai hasil untuk penelitian. Lain hadir untuk meningkatkan pemahaman tentang , perlu untuk melanjutkan analisis dengan mencoba memahaminya”.<sup>1</sup>

#### 2. Determinan

Determinan dapat diartikan sebagai suatu variabel faktor yang menentukan.<sup>2</sup>

#### 3. Intellectual Capital

---

<sup>1</sup> Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019), h.81.

<sup>2</sup> Maya Didas, “Arti Determinan, Makna, Pengertian Dan Definisi Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),” accessed November 21, 2021, <https://kbbi.web.id/determinan>.

Intelektual capital merupakan modal intelektual sebagai sumber daya yang digunakan perusahaan dalam persaingan bisnis. Modal intelektual dapat diartikan sebagai sebuah pengetahuan atau aset tidak berwujud yang mengembangkan nilai produk atau layanan dan, oleh karena itu, berkontribusi pada inovasi dan kreativitas sumber daya perusahaan. Pengelolaan modal intelektual yang dimiliki perusahaan akan dapat memperoleh keunggulan bersaing dan memperoleh informasi mengenai besar kecilnya kapasitas perusahaan untuk mengembangkan pengetahuannya.<sup>3</sup>

#### 4. Pendekatan iB-Vaic

Pendekatan iB-Vaic merupakan metode yang memungkinkan organisasi untuk mengukur modal intelektual perusahaan dan dapat menjadi faktor kunci dalam keberhasilan suatu perusahaan.<sup>4</sup>

#### 5. Profitabilitas

Profitabilitas adalah metrik yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan.<sup>5</sup> Atau dapat diartikan sebagai pengukuran kinerja yang digunakan untuk melihat keberhasilan kinerja keuangan bank.<sup>6</sup>

#### 6. Perspektif Ekonomi Islam

Memandang bahwa kesejahteraan bukan semata-mata hanya permasalahan ekonomi secara umum saja akan tetapi juga menyangkut unsur non materi dan bidang-bidang yang lainnya termasuk kepentingan akhirat.<sup>7</sup>

---

<sup>3</sup> Nurul Puspita Sari, "Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Bisnis Pada UKM Di Kabupaten Sidoarjo (Studi Empiris Pada UKM Di Bidang Industri)," *Jurnal Akuntansi Unesa* 8, no. 3 (2020), h.2.

<sup>4</sup> Henny Setyo Lestari, "Pengaruh *Intelektual Capital* Terhadap Kinerja Perusahaan Asuransi Di Indonesia," *Jurnal manajemen* xxi, no. 3 (2017), h. 499.

<sup>5</sup> Siti Mardilia Fariyah and Setiawan Setiawan, "Determinan Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Di Bank Syariah: Pengujian Mediasi Kinerja Keuangan Dan Kinerja Non Keuangan," *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis* 11, no. 2 (2020),h,152.

<sup>6</sup> Taufiq Akbar, *Kajian Kinerja Profitabilitas Bank Pada Perspektif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU): Studi Empiris Pada Momen Penurunan Profitabilitas Bank-Bank Di Indonesia*, 2019, h.1.

<sup>7</sup> Toha Andiko, "Signifikansi Implikasi Konsep Ekonomi Islam Dalam Transaksi Bisnis Di Era Modern" 4, no. 1 (2017), h.9.

## B. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah adalah bagian dari sektor jasa keuangan yang dalam aktivitasnya, khususnya produk, akad dan layanannya, selain bertumpu pada prinsip kehati-hatian (*prudential banking principles*) juga wajib mematuhi prinsip syariah. Berdasarkan Pasal 1 Angka 7 UU No: 21 tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah (UU Perbankan Syariah), yang dimaksud dengan Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).<sup>8</sup>

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia berkembang cukup pesat. Khususnya pada segmen perbankan Syariah. Dengan adanya bank syariah dapat menjadi solusi bagi masyarakat untuk melakukan aktivitas keuangan termasuk pembiayaan agar terbebas dari riba.<sup>9</sup> Dalam prakteknya sendiri dilihat dari sisi muamalat hukum atas suatu kegiatan diperbolehkan asal tidak ada dalil yang melarangnya. Maka jika terdapat suatu kegiatan yang merupakan sebuah inovasi baru itu di bolehkan asal tidak ada hal yang mengandung unsur-unsur yang dilarang dalam ajaran islam.<sup>10</sup> Perkembangan bank syariah secara menyeluruh berdampak positif pada perkembangan Bank Umum Syariah.<sup>11</sup> Berikut jumlah Bank Umum Syariah dari tahun 2016-2021.

---

<sup>8</sup> Rachmad Nor Firman, "Laju Percepatan Perkembangan Perbankan Syariah Melalui Penerapan Tata Kelola Syariah," *Journal of Sharia Economics* 1, no. 2 (2019), h.166.

<sup>9</sup> Qori Naufallita and Achsanika Hendratmi, "The Influence of Intellectual Capital on Return on Assets and Return on Equity Sharia Rural Bank 2015 – 2017 Period," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)* 5, no. 2 (2019), h.124.

<sup>10</sup> Gd Arthaloka, *Perbankan Syariah*, Cetakan IV. (Jl. Jend Sudirman, Kav 2, Jakarta: Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah (pkcs publishing), 2008), h.11.

<sup>11</sup> Nugrahini Kusumawati and Ani Setianingsih, "Keterkaitan Efisiensi Operasional Dan Pembiayaan Bermasalah Dalam Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah," *Iqtishoduna* 14, no. 2 (2018), h.138.



Tabel 1.1  
Data Bank Umum Syariah

Tahun	Jumlah Bank	Jumlah Kantor
2016	13	1.869
2017	13	1.825
2018	14	1.875
2019	14	1.919
2020	14	2.034

Perbankan yang dilandasi oleh kepercayaan masyarakat menyiratkan bahwa bisnis ini sangat kental dengan modal *intelektual*. Modal *intelektual* mewakili sumber daya yang berharga dan kemampuan untuk bertindak berdasarkan pengetahuan. Pengetahuan kolektif yang dimiliki oleh suatu bisnis perbankan akan mampu menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap bisnis ini. Penerapan berbasis pengetahuan modal dalam suatu perusahaan akan meningkatkan efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya, sehingga akan memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan.<sup>12</sup>

Dalam agama islam modal disebut dengan kata "Ras al-Mal" yang menurut bahasa ialah pokok harta maupun laba tanpa tambahan. Allah swt berfirman dalam QS al-Baqarah ayat 279:

فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ وَلَا تَظْلَمُونَ وَلَا تَظْلَمُونَ

Artinya :

---

<sup>12</sup> Windri Vient Eka Deni, "Effect Of Intellectual Capital On Cost EffInteltektual capitaliency And The ImplInteltektual capitalations For Company Performance Indonesian , h.5

“Jika kamu tidak melaksanakannya, maka umumkanlah perang dari Allah dan Rasul-Nya. Tetapi jika kamu bertobat, maka kamu berhak atas pokok hartamu. Kamu tidak berbuat zalim (merugikan) dan tidak dizalimi (dirugikan)”.<sup>13</sup>

Ayat ini merupakan penegasan yang terakhir kepada pemakan riba. Nadanya pun sudah bersifat ancaman keras dan dihadapkan kepada orang yang telah mengetahui hukum riba, tetapi mereka masih terus melakukannya. Ini berarti bahwa mereka yang tidak mengindahkan perintah Allah, disamakan dengan orang yang memerangi agama Allah.

*Intelektual capital/modal intelektual* sendiri dapat diartian sebagai pengejaran dari penggunaan pengetahuan yang efektif. Istilah intelektual capital menekankan kombinasi antara intelektual dan modal untuk menunjukkan pentingnya pengetahuan.<sup>14</sup> sebagaimana dalam Islam Allah SWT memuliakan orang-orang yang beriman dan memiliki ilmu pengetahuan, tertuang dalam Q.S Al- Mujadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ  
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ لَكُمْ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ  
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”<sup>15</sup>.

<sup>13</sup> Ustadz Adi Hidayat, *AT- TAISIR Mushaf Hafalan* (Bekasi: Quantum Akhyar Institute, n.d.), h.48.

<sup>14</sup> Ihyaul Ulum, “Intelektual Capital (Model Pengukuran, Framework Pengungkapan Dan Kinerja Organisasi),” cetak keem (malang: universitas muhammadiyah malang, 2020), h. 131.

<sup>15</sup> Ustadz Adi Hidayat, *AT- TAISIR Mushaf Hafalan* (Bekasi: Quantum Akhyar Institute, n.d.), h.548.

Ayat ini menerangkan bahwasanya Allah SWT akan meningkatkan derajat bagi orang-orang yang berilmu dan orang yang memiliki kelapangan dalam kehidupannya.

Adapun sistem keuangan perbankan syariah menjadi hal penting untuk terciptanya sistem keuangan yang baik dan efisien. Efisiensi menjadi salah satu parameter kinerja perbankan yang secara teoritis mendasari seluruh kinerja perusahaan. Kemampuan memaksimalkan input yang tersedia untuk menghasilkan output yang tinggi merupakan ukuran kinerja yang diharapkan. Pada perbankan maka kondisi bagaimana menggunakan input yang ada sehingga menghasilkan laba atau keuntungan. Untuk melihat ketidak efisienan sebuah perbankan dapat diidentifikasi tingkat output dan inputnya dengan menganalisa lebih jauh faktor-faktor penyebabnya.<sup>16</sup>

Profitabilitas merupakan salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba. Profitabilitas perusahaan dapat dilihat dari penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan gambaran dari suatu perusahaan pada waktu tertentu biasanya ditunjukkan dalam periode modal kerja dapat ditambah atau dikurangi sesuai kebutuhan perusahaan. Di dalam perusahaan diperlukan adanya pengelolaan modal kerja yang tepat karena pengelolaan modal kerja akan berpengaruh pada kegiatan operasional perusahaan.<sup>17</sup> Rasio yang digunakan dalam perhitungan profitabilitas dapat menggunakan rasio ROA. Dimana pada tahun 2016-2020 perbankan syariah mengalami perembangan yang cukup pesat..

Adapun gambar di bawah ini menyajikan perkembangan variabel ROA pada bank umum syariah tahun 2016-2020. Dilihat dari grafik yang ada tingkat ROA sebenarnya mengalami peningkatan dari tahun ke tahun akan tetapi pada tahun 2020 tingkat ROA mengalami penurunan. Dimana pada

---

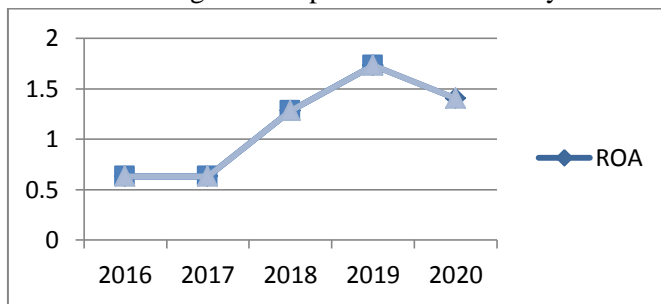
<sup>16</sup> Ar Royyan Ramly and Abdul Hakim, "Pemodelan Efisiensi Bank Di Indonesia: Perbandingan Antara Bank Syariah Dan Bank Konvensional," *Angewandte Chemie International Edition* 7, no. 2 (2017), h.133.

<sup>17</sup> Nelwati Tnius, "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk," *Jurnal sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)* 1, no. 4 (2018), h.67.

perkembangannya sendiri di tahun 2016 tingkat ROA berada di titik 0,63 begitu pula di tahun 2017 tingkat ROA masih bertahan di titik tersebut , kemudian pada tahun 2018 tingkat ROA mengalami kenaikan sebesar 0.65 maka disini tingkat profitabilitas bank mengalami perkembangan yang baik sampai di tahun 2019 yang meningkat kembali sebesar 0,45. Dan pada tahun berikutnya yaitu tepatnya di tahun 2020 tingkat ROA disini mengalami penurunan sebesar 0.33

Gambar 1.1

Perkembangan ROA pada Bank Umum Syariah



Sumber : Statistik Perbankan Syariah Perbankan OJK 2016- 2020, diolah 2021.

Tabel 1.2

Tingkat ROA pada Bank Umum Syariah

Tahun	Profitabilitas (ROA)
2016	0,63
2017	0.63
2018	1.28
2019	1,73
2020	1,40

Sumber : Statistik Perbankan Syariah Perbankan OJK 2016- 2020, diolah 2021

Dari gambar ataupun Tabel yang telah disajikan diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya perkembangan bank syariah sekarang bagus, akan tetapi dalam peningkatan rasionya dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi sehingga hal ini akan memberikan

dampak pada bank syariah itu sendiri baik dari segi kesehatan bank ataupun efisiensi bank tersebut.

Sumber utama dalam penciptaan suatu kinerja bisnis, nilai dan keunggulan suatu instansi yang kompetitif dapat disebut sebagai *intelektual capital*. Dimana *intelektual capital* ini terdiri dari 3 komponen yaitu *human capital*, *structural capital* dan *customer capital*<sup>18</sup>. Perkembangan intellectual capital sendiri sangatlah pesat dimana dapat dilihat bahwasanya terdapat Salah satu event menarik yang berkaitan dengan pengelolaan intellectual capital pada organisasi adalah *MAKE (The Most Admired Knowledge Enterprise) Awards* sendiri dapat di artikan sebagai suatu penghargaan yang diberikan kepada perusahaan atau organisasi baik komersil maupun nir laba, acara ini dilakukan setiap setahun sekali sejak tahun 2005 dengan kriteria yang telah dijadikan acuan.<sup>19</sup>

Pengukuran yang dilakukan untuk mengukur *Intelektual capital* yakni dengan mengukur efisiensi dari nilai tambah yang dihasilkan oleh kemampuan intelektual perusahaan atau yang disebut dengan *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC<sup>TM</sup>)*. Komponen utama dari *VAIC<sup>TM</sup>* bisa dilihat dari sumber daya perusahaan yakni *physical capital (Value Added Capital Employed – VACA)*, *human capital (Value addedd Human Capital – VAHU)* dan *structural capital (Structural Capital Value Added – STVA)*. Semakin tinggi modal intelektual (*VAIC*), semakin tinggi keuntungan dan semakin tinggi pula *ROA*. Dengan ini, modal intelektual berkontribusi pada kinerja keuangan perusahaan.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Kholilah And Wirman, “Pengaruh *Intellectual Capital* Dan *Islamic Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Tahun 2017-2019),” *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 5 (2019), h.104.

<sup>19</sup> Tri Wahyudi and Gita Puspita, “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Penerapan *Corporate Governance*,” *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu* 13, no. 1 (2020), h.79.

<sup>20</sup> Ulum, “Intelektual Capital (Model Pengukuran,Framework Pengungkapan Dan Kinerja Organisasi).” h.135

Dalam penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Nardi Sunardi (2017) menyatakan bahwasanya iB-VACA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, sedangkan iB-VAHU berpengaruh positif terhadap ROA dan iB-VAHU berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA hal ini menunjukkan bahwasanya untuk meningkatkan profitabilitas maka perlu di tekan pada nilai iB-VAHU sehingga dapat meningkatkan nilai profit suatu perusahaan. Kemudian pada penelitian Dwi Yulia Rahayu, Tuti Kurniati Serta Sri Wahyuni (2020) menyatakan bahwasanya variabel *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *return on assets* (ROA).

Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kholilah dan Wirman (2019) yang menyatakan variabel *intelektual capital* dengan menggunakan pendekatan iB-VAIC berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel ROA. Dikatakan berpengaruh positif karena variabel *intellectual capital* memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 4.381. Hal tersebut menunjukkan bahwa *intellectual capital* dalam perusahaan dapat mempengaruhi ROA.

Dari uraian yang ada di atas mengenai latar belakang masalah maka dapat dilihat bahwasanya masih terdapat perbedaan dari hasil penelitian yang ada sehingga disini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“ANALISIS DETERMINAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN PENDEKATAN IB-VAIC™ DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020)”**.

### C. Batasan Masalah

Untuk memperjelas ruang lingkup yang akan dibahas dan agar penelitian dilaksanakan secara fokus maka terdapat batasan masalah dalam penelitian ini, dimana penelitian ini dilakukan berkaitan dengan tidak konsistensinya hasil penelitian terdahulu sehingga peneliti melakukan penelitian ulang tentang analisis *determinan intellectual capital* terhadap *profitabilitas* dengan pendekatan iB-VAIC™ dalam perspektif ekonomi islam dimana

penelitian yang akan dilakukan menggunakan data dari tahun 2016-2020 dengan variabel dan data-data yang lebih baru.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari pemaparan masalah yang telah ada rumusan masalah yang akan di bahas oleh peneliti yaitu:

1. Apakah analisis *determinan intellectual capital* berpengaruh terhadap *profitabilitas* dengan pendekatan iB-VAIC™?
2. Apakah analisis *determinan intellectual capital* mempunyai pengaruh terhadap *profitabilitas* dengan pendekatan iB-VAIC™ dalam perspektif Ekonomi Islam?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang ada maka tujuan adanya penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan pengaruh analisis *determinan intellectual capital* terhadap *profitabilitas* dengan pendekatan iB-VAIC™.
2. Untuk menjelaskan pengaruh analisis *determinan intellectual capital* terhadap *profitabilitas* dengan pendekatan iB-VAIC™ dalam perspektif Ekonomi Islam.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dilakukannya penelitian ini tentunya di harapkan dapat memberikan manfaat baik bagi peneliti sendiri ataupun orang lain (pembaca). Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Menambah ilmu baik wawasan ataupun pengetahuan mengenai penghitungan *intelektual capital* dengan menggunakan pendekatan iB-VAIC™ dimana pada pendekatan ini terbagi menjadi 3 bagian yaitu *Value Added Capital Employed* (iB-VACA), *Structural Capital Value Added* (iB-STVA), dan *Value Added Human Capital* (iB-VAHU).
  - b. Memberikan kontribusi pada pengetahuan tentang ekonomi syariah dan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan atau referensi untuk penelitian selanjutnya



2. Manfaat Praktis
  - a. Sebagai salah satu tugas akhir yang harus diselesaikan di Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
  - b. Sebagai salah satu bahan rujukan baik bagi penelitian terbaru atau sebagai bahan evaluasi atas suatu penelitian yang ada.

### G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam penelitian ini penulis mencantumkan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan judul yang di ambil oleh penulis:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ruri Rahmaniar dan Ruhadi dengan judul “Analisis Dampak *Islamicity Performance Index* dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia” dimana menggunakan variabel dependen kinerja keuangan pada bank umum syariah di indonesia dan menggunakan variabel independen *Islamicity Performance Index* dan Modal Intelektual. Sampel yang di ambil yaitu dari laporan keuangan Bank Umum Syariah pada periode 2010-2018.

Yang menyimpulkan *Profit Sharing Ratio* berdampak positif tidak signifikan terhadap ROA, *zakat performance ratio* berdampak positif signifikan terhadap ROA, *equi Tabel distribution ratio* berdampak negatif signifikan terhadap ROA, *directors-employees welfare ratio* dan *Islamic income vs non-Islamic income* berdampak negatif tidak signifikan terhadap ROA, dan terakhir yaitu menyimpulkan bahwasanya modal intelektual berdampak negatif signifikan terhadap ROA.<sup>21</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Ruri Rahmaniar dan Ruhadi 2020 yang menyatakan bahwasanya Modal intelektual berdampak negatif signifikan terhadap ROA,

---

<sup>21</sup> Ruri Rahmaniar, “Analisis Dampak *Islamicity Performance Index* Dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia *Analysis of the Impact of Islamicity Performance Index and Intellectual Capital on the Financial Performance of Commercial Islamic*” 1, no. 1 (2020), h.197.

artinya penerapan efisiensi modal intelektual pada bank syariah belum mampu secara signifikan meningkatkan laba perusahaan.

Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu bahwasanya dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen kinerja keuangan pada bank umum syariah di Indonesia dan menggunakan variabel independen *Islamicity Performance Index* dan Modal Intelektual dan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel independen *intelektual capital* dengan variabel dependen *profitabilitas*, serta menggunakan data-data terbaru. Dan persamaannya sendiri yaitu penggunaan rasio ROA, penggunaan variabel *Intellectual Capital (IC)* dan studinya sama-sama pada bank umum syariah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Iqbal Bagus Ramadhan, Ahim Abdurahim Dan Hafiez Sofyani, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2018 dengan judul “Modal *Intelektual* Dan Kinerja Maqashid Syariah Perbankan Syariah Di Indonesia” dalam penelitian ini variabel independen *Islamic banking-human capital* sedangkan variabel dependennya kinerja maqashid syariah, sehingga menghasilkan kesimpulan bahwasanya *Islamic banking-human capital* berpengaruh positif terhadap kinerja maqashid syariah.

Sedangkan *Islamic banking-capital employed* dan *structural capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja maqashid syariah. *Intellectual capital* yang ada diperbankan syariah, seperti sumber daya manusia, sistem dan operasional sangat mungkin masih mengadopsi dan turunan dari perbankan konvensional sebagai induk perusahaan. Lebih lanjut, dari proses adopsi budaya dan transfer tenaga kerja mengakibatkan sudut pandang yang dibawa masih

konvensional dan belum mengarah.<sup>22</sup> Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada variabel dependennya yaitu kinerja muqasid syariah.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Lenny Mardiani, Winwin Yadiati, Eddy Jaenudin, Universitas Padjadjaran, 2019 dengan judul “*islamic corporate governance* dan kinerja keuangan Unit Usaha Syariah (UUS)” yang menggunakan variabel dependen kinerja keuangan dan variabel independen *Islamic Corporate Governance* (ICG) dan *Intellectual Capital* (IC) yang diukur dengan menggunakan pedoman Tata Kelola Bisnis Syariah (GGBS). Dengan kesimpulan bahwa ICG tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UUS dan *Intellectual Capital* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UUS<sup>23</sup>

Perbedaan Penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian yang akan dilakukan menggunakan pengukuran iB-VAIC<sup>TM</sup>, tidak menggunakan variabel independen *Islamic Corporate Governance* (ICG) dan studinya yaitu pada bank umum syariah (BUS) dan kesamaanya sendiri yaitu penggunaan *Intellectual Capital* (IC).

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah dan Seprida Hanum Harahap, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2020 dengan judul “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” dimana variabel dependen *profitabilitas* dan variabel independen *intellectual capital*. Dengan sempel penelitian persahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia yang menyimpulkan *value added human capital* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada

---

<sup>22</sup> Mohammad Iqbal Bagus Ramadhan, Ahim Abdurahim, and Hafiez Sofyani, “Modal Intelektual Dan Kinerja Maqashid Syariah Perbankan Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 6, no. 1 (2018), h.16.

<sup>23</sup> Lenny Mardiani, Winwin Yadiati, and Eddy Jaenudin, “*Islamic Corporate Governance* Dan Kinerja Keuangan Unit Usaha Syariah (UUS) Periode 2013-2017,” *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)* 6, no. 2 (2019), h.128.

perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *value added capital employed* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *structural capital value Added* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia<sup>24</sup>

Hal yang membedakan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu studi yang di gunakan yaitu bank umum syariah (BUS) sedangkan dalam penelitian ini yaitu Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan kesamaanya sendiri yaitu penggunaan variabel intelektual capital sebagai variabel dependennya.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Hastuti Olivia, Gadis Arniyati Athar, Tia Andrianti Nasution, Syahrijal Hidayat, 2021 dengan judul Kinerja Keuangan Perbankan Syariah: Tinjauan Dari Intellectual Capital Pada BNI Syariah, penelitian ini sendiri bertujuan untuk menganalisa pengaruh intellectual capital (IC) terhadap kinerja keuangan pada Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah.<sup>25</sup> Yang menjadi persamaanya yaitu sama-sama menggunakan *intelektual capital* sebagai variabelnya dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu studi yang digunakan berbeda selain itu dalam penelitian terdahulu ini tidak menggunakan variabel efisiensi biaya sebagai variabel independennya.

Berdasarkan penelitian terdahulu penelitian ini meneliti tentang analisis *determinan intelektual capital*, efisiensi biaya terhadap *profitabilitas* dengan pendekatan *ib-vaic™* dalam perspektif ekonomi islam (survey pada BUS tahun 2016-2021). Adapun kesimpulan dari perbedaan- perbedaan

---

<sup>24</sup> Seprida Hanum Harahap and Nurjannah, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftardi Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* 20, no. 2 (2020), h.244.

<sup>25</sup> Hastuti Olivia et al., "Kinerja Keuangan Perbankan Syariah: Tinjauan Dari Intellectual Capital Pada BNI Syariah," *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (Ekuitas)* 3, no. 2 (2021), h.97.

penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah:

- a. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *intelektual capitan* dan variabel independennya yaitu profitabilitas dalam perspektif Ekonomi Islam
- b. Periode penelitian yang akan dipakai yaitu dari tahun 2016-2020
- c. Objek penelitian yang digunakan yaitu BUS dengan menggunakan metode Purposive sampling.

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan struktur dari pembahasan penelitian atau gambaran umum alur dari suatu penelitian. Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi ini, penulis membuat sistematika penulisan yang didasarkan pada pedoman penulisan skripsi sebagai berikut

Pada bab pertama yaitu memuat tentang pendahuluan dimana sub bab yang akan di bahas sajian yaitu penegasan judul, latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penelitian.

Pada bab kedua memuat landasan teori yang terdiri dari beberapa sub bab yang berisi tentang profitabilitas dalam pandangan ekonomi islam, *Intelektual capital*, efisiensi biaya , pendekatan iB-VAIC<sup>TM</sup>, *grand theory*, dan pangajuan hipotesis. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu *resource based theory* (RBT) dan *Sharia enterprise theory*.

Pada bab ketiga tersusun atas metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, jenis dan sifat penelitian , definisi oprasional variabel, sumber data , populasi dan sempel penelitian, pupulasi dan sempel penelitian, teknik pengumpulan data, dam metode analisis data yang menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis.

Bab keempat dikemukakan hasil dan pembahasan yang berisikan inti dari penelitian yang dilakukan yaitu bagaimana pengaruh dari *intelektual capital*, dengan menggunakan

pendekatan iB-VAIC<sup>TM</sup> dalam perspektif ekonomi islam (studi pada BUS tahun 2016-2021)

Bab kelima dikemukakan terkait penutup yang berisikan kesimpulan yang telah disesuaikan dengan judul penelitian, rumusan permasalahan dan saran.



## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

#### A. Teori Yang Digunakan

##### 1. Konsep Ekonomi Islam

###### a. Definisi Ekonomi Islam

Ekonomi islam dalam bahasa arab disebut al-iqtishad al-islami yang diartikan sebagai pertengahan dan berkeadilan dimaa dalam al-qur'an diartikan sebagai " dan sederhanakanlah kamu dalam berjalan" dan"di antara mereka golongan yang pertengahan" yang maksudnya yaitu orang yang berlaku jujur lurus dan tidak menyimpang dari kebenaran.

Al-iqtishad (ekonomi) didefinisikan sebagai pengetahuan tentang aturan yang berkaitan dengan produk kekayaan, pendistribusian dan mengkonsumsi. Ekonomi sendiri dapat didefinisikan sebagai kajian perilaku manusia dalam hubungannya dengan pemanfaatan sumber-sumber produksi yang langka untuk diproduksi dan dikonsumsi.

Dimana seperti yang dikutip Muhammad Anwar menjelaskan bahwasanya ekonomi adalah "*the science which studies human bahaviour aas a relationship between ends and scarce which have alternative uses*" yang artinya ekonomi adalah pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia yang berhubungan dengan kebutuhan dan sumber daya yang terbatas.

Berikut Definisi ekonomi islam menurut beberapa ahli:

A. Muhammad Abdul Manan menjelaskan bahwasanya ekonomi islam adalah ilmu pengetahuan social yang mempelajari masalah-masalah ekonomi yang diilhami nilai-nilai islam, berdasarkan empat bagian yang nyata dari pengetahuannya itu Al-Qur'an, As-Sunnah, Ijma, dan Qiyas.

B. Hasanuzzaman mendefinisikan ekonomi islam sebagai pengetahuan dan aplikasi dari sejarah dan aturan syariah yang mencegah ketidakadilan dalam memperoleh sumber-sumber material memenuhi kebutuhan manusia yang memungkinkan untuk



melaksanakan kewajiban kepada Allah dan masyarakat.<sup>26</sup>

- C. Masudul Alam Choudhury mendefinisikan ekonomi Islam adalah studi sejarah, empiris dan teoritis yang akan dianalisis kebutuhan manusia dan masyarakat dalam bimbingan sistem nilai-nilai Islam.
- D. Monzer Kahf dalam bukunya *The Islamic Economy* menjelaskan bahwa ekonomi Islam adalah bagian dari ilmu ekonomi yang bersifat interdisipliner dalam arti kajian ekonomi syariah tidak dapat berdiri sendiri, tetapi perlu penguasaan yang baik dan mendalam terhadap ilmu-ilmu syariah dan ilmu-ilmu pendukungnya juga terhadap ilmu-ilmu yang berfungsi sebagai tool of analysis seperti matematika, statistik, logika, dan ushul fiqh.<sup>27</sup>

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya ekonomi islam merupakan ilmu ekonomi yang mengkaji tentang perilaku manusia dalam sehari-hari yang didasarkan pada prinsip dan system nilai islam.

#### b. Prinsip Ekonomi Islam

Pada dasarnya prinsip ekonomi islam yaitu sebagai berikut:

##### 1) Tauhid

Akidah mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan manusia. Hal ini sangatlah berpengaruh kuat terhadap cara. begitu kuatnya peran akidah sehingga berpikir dan bertindak seseorang sehingga dapat mengendalikan manusia agar tunduk dan mengikuti ajaran yang dibawanya. Prinsip ini juga di kembangkan dari keyakinan bahwa seluruh aktivitas manusia termasuk aktivitas ekonomi diawai oleh Allah SWT dan akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah di akhirat kelak.

---

<sup>26</sup> Rozalinda, "Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi," *Ekonomi Islam* (Depok: rajawali grafindo, 2014).h.3

<sup>27</sup> Azharsyah Ibrahim et al., *Pengantar Ekonomi Islam*, 2021.h.75

2) Akhlak

Prinsip ini merupakan bentuk pengamalan sifat-sifat utama yang dimiliki oleh nabi dan rosul-nya dalam keseluruhan kegiatan ekonomi yaitu shidiq (benar), amanah (dapat dipercaya) tabkiq (menyampaikan) fatonah (intelekt).

3) Keseimbangan

Keseimbangan merupakan nilai dasar yang memenuhi berbagai aspek tingkah laku ekonomi seorang muslim. Asas keseimbangan ekonomi ini terwujud dalam kesederhanaan, hemat dan menjauhi pemborosan serta tidak bakhil. Prinsip ekonomi ini sendiri tidak hanya di arahkan untuk dunia dan akhirat saja, akan tetapi juga berkaitan dengan keseimbangan perorangan dan kepentingan umum serta keseimbangan antara hak dan kewajiban.

4) Kebebasan individu

Kebebasan ekonomi merupakan tiang utama dalam struktur ekonomi islam, karena kebebasan ekonomi bagi setiap individu akan menciptakan mekanisme pasar dalam perekonomian yang bersendikan keadilan. Kebebasan ini merupakan implikasi dari prinsip tanggung jawab individu terhadap aktivitas kehidupannya termasuk aktivitas ekonomi. Dimana dengan tidak adanya kebebasan tersebut maka seseorang tidak akan bias melaksanakan hak dan kewajibannya dalam kehidupan.

5) Keadilan

Sikap keadilan merupakan dasar sekaligus tujuan semua tindakan manusia dalam kehidupan. Salah satu sumbangan terbesar islam kepada umat manusia adalah prinsip keadilan dan pelaksanaannya dalam setiap aspek kehidupan. Penerapan prinsip keadilan dalam kegiatan ekonomi yaitu meliputi:

- a) Dalam bidang produksi, penerapan sikap keadilan dapat dilihat dari ajaran islam melarang umatnya

untuk berbuat zalim terhadap orang lain. atau menggunakan aturan yang tidak adil dalam mencari harta. karena dalam tujuan ekonomi islam menyatakan bahwasanya kita memberikan peluang kepada setiap orang untuk mendapatkan harta tanpa melihat status sosialnya.

- b) Dalam bidang ekonomi, dimana pada bidang ini prinsip keadilan berkaitan dengan cara penggunaan hartanya. Dimana dalam penggunaan harta yang baik harus sesuai dengan ajaran atau nilai-nilai islam yang ada dan jauh dari larangannya.
- c) Prinsip keadilan dan kasih sayang dalam distribusi kekayaan, prinsip ini bertujuan agar kekayaan tidak menumpuk pada golongan orang saja akan tetapi setiap kekayaan dapat didistribusikan pada setiap kalangan yang ada tanpa memandang status sosialnya ataupun kedudukannya.
- d) Dalam bidang sirkulasi, bahwasanya tujuannya dalam bidang ini yaitu membawa seluruh kegiatan perekonomian baik perdagangan ataupun transaksi ekonomi perlu didasarkan pada prinsip keadilan dan persamaan

#### c. Karakteristik Ekonomi Islam

Ekonomi islam adalah ilmu ekonomi yang berdasarkan ketuhanan, kemanusiaan, berakhlak, dan ekonomi pertengahan. Dari uraian tersebut muncullah empat nilai-nilai utama yang terdapat dalam ekonomi islam sehingga karakteristik ekonomi islam yaitu:

##### 1) Ekonomi ketuhanan

Ekonomi islam adalah ekonomi ilahiyyah karena titik awal berangkat dari Allah dan tujuannya untuk mencapai ridha Allah. Karena itu seorang muslim ketika menjalankan kativitas ataupun kegiatan ekonominya berarti dapat dikatakan menjalankan ibadah kepada Allah, karena dalam pelaksanaan aktivitasnya didasarkan pada nilai-nilai islam.

## 2) Ekonomi akhlak

Kesatuan ekonomi dengan akhlak tidak dapat dipisahkan dimana dapat dilihat dengan jelas pada setiap aktivitas ekonomi ,baik yang berkaitan dengan produksi,konsumsi,distribusi, dan sirkulas. Seorang muslim secara pribadi maupun kelompok tidak bebas dalam melakukan kegiatan yang menguntungkan saja. Karena setiap muslim terikat pada iman dan akhlak yang harus diaplikasikan dalam setiap aktivitasnya.

## 3) Ekonomi kekayaan

Dalam ekonomi islam bertujuan untuk mewujudkan kehidupan yang baik dengan memberikan kesempatan bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sehingga seorang muslim perlu melaksanakan kegiatannya dengan pola manusiawi dan rabbani sehingga ia mampu melaksanakan kewajibannya kepada tuhan. Allah telah memberikan kepada tiap manusia beberapa kemampuan dan sarana yang memungkinkan mereka melaksanakan tugasnya, dan dari hal tersebut diharapkan dapat beramal dengan berkreasi dan berinovasi dalam setiap kerja keras mereka.

## 4) Ekonomi pertengahan

Sikap pertengahan disini termasuk dalam keseimbangan dimana setiap seorang muslim haruslah seimbang antara kehidupannya di dunia dan di akhirat kelak, dimana setiap aspeknya harus sesuai tidak dilebih-lebihkan ataupun dikurangi.

Dalam sitem islam individualisme dan sosialisme bertemu dalam perpaduan yang harmonis. Dimana kebebasan individu dengan kebebasan masyarakat seimbang,antara hak dan kewajiban dan tanggung jawab terbagi dengan timbangan yang lurus.

#### d. Tujuan Ekonomi Islam

Tujuan ekonomi Islam tidak bisa dilepaskan dari tujuan penciptaan manusia di muka bumi. Ini karena, kegiatan berekonomi tidak bisa dipisahkan dari aktivitas manusia di muka bumi. Inilah mengapa Islam juga mengatur segala sesuatu yang berkaitan dengan aktivitas manusia dalam berekonomi. Manusia diciptakan bukan semata untuk menjadi seorang pertapa yang tidak ikut dalam aktivitas keduniaan, bukan pula sebagai manusia bumi yang tidak memedulikan aturan Allah SWT dalam setiap tindak tanduknya.

Namun Allah SWT menciptakan manusia agar manusia menjadi khalifah (wakil Allah SWT) yang mempunyai tugas memakmurkan bumi, yaitu menciptakan kemakmuran dengan segala kreasi menuju kebaikan. Untuk kepentingan inilah Allah SWT telah memberikan (menyediakan) segala sesuatunya yang akan manusia butuhkan di muka bumi ini.

Tujuan ini dapat dicapai dengan mengusahakan segala aktivitas demi tercapainya hal-hal yang berakibat pada adanya kemaslahatan bagi manusia, atau dengan mengusahakan aktivitas yang secara langsung dapat merealisasikan kemaslahatan itu sendiri. Kemaslahatan ekonomi juga dapat diraih dengan menghindarkan diri dari segala hal yang membawa mafsadah (kerusakan) bagi manusia.

Tujuan akhir penerapan ekonomi Islam adalah mewujudkan falah (kesejahteraan) masyarakat secara umum. Falah adalah kesuksesan hakiki berupa pencapaian kebahagiaan dari segi material dan spiritual serta tercapainya kesejahteraan di dunia dan akhirat<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Ginanjar Indra Kusuma, Suhadak, and Zainal Arifin, "Analisis Pengaruh Profitabilitas (Profitability) Dan Tingkat Pertumbuhan (Growth) Terhadap Struktur Modan Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Real Estate and Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2011) Ginanjar," no. 1 (2011).

## 2. *Intellectual capital*

### a. Definisi *intellectual capital*

Edvinsson dan Malone mengidentifikasi IC sebagai nilai yang tersembunyi dari bisnis. Teknologi tersembunyi disini digunakan untuk dua hal yang berhubungan yaitu yang pertama IC khususnya intelektual capital atau aset pengetahuan adalah yang tidak terlihat secara umum, kedua aset seperti itu biasanya tidak terlihat dilaporan keuangan. Leif edvinsoon menyatakan bahwa nilai IC suatu perusahaan adalah jumlah dari human capital dan struktur capital suatu perusahaan.

Berikut Definisi *intelektual capital* menurut para ahli :

- 1) Bontis menyatakan bahwasanya Intellectual Capital mencakup semua pengetahuan karyawan, organisasi, dan kemampuan mereka dalam menghasilkan nilai tambah dan menyebabkan suatu keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Intellectual Capital didefinisikan sebagai sumber daya pengetahuan dalam bentuk karyawan, proses atau teknologi yang perusahaan gunakan dalam proses penciptaan nilai bagi perusahaan.<sup>29</sup>
- 2) European Commission mendefinisikan *intelektual capital* sebagai kombinasi sumber daya yang tidak berwujud dan kegiatan organisasi dalam mengubah kuantitas material, sumber daya keuangan, dan manusia dalam sebuah sistem yang dapat menciptakan suatu nilai.
- 3) Bukh, Nielsen, Gormsen, dan Mouritsen, modal intelektual ialah proses penciptaan nilai bagi suatu organisasi dari berbagai kombinasi sumber daya pengetahuan dalam bentuk karyawan, pelanggan, proses atau teknologi.

---

<sup>29</sup> Fahreza Supriadi And Yohanes Indrayono, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018," 2018.

- 4) Edvinsson & Malone, adalah pengetahuan yang dapat dikonversi menjadi sesuatu hal yang memiliki nilai. IC dapat dikategorikan menjadi 3 bagian yaitu *human capital*, *organizational capital*, dan *customer capital*.
- 5) Stewart, *intellectual capital* merupakan pengetahuan, informasi, hak milik intelektual dan pengalaman dari masing-masing individu yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan kesejahteraan finansial.
- 6) Sveiby, *intellectual capital* merupakan intangible assets yang terdiri dari *internal structure*, *external structure*, dan *human competence*.
- 7) Roos, *intellectual capital* adalah kontribusi nilai dari asset-aset yang tidak berbentuk fisik (intangible assets) yang dapat dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu *human capital*, *relationship capital* dan *structural capital*.<sup>30</sup>

Berdasarkan teori-teori yang dipaparkan oleh para ahli, maka dapat dikatakan bahwa IC merupakan modal intelektual yang dimiliki oleh masing-masing individu dapat berupa pengetahuan atau *knowledge*, pengalaman, informasi dan segala sesuatu yang bersifat intangible yang dapat menjadi asset suatu perusahaan dan dapat memberikan kontribusi bagi kinerja perusahaan yang baik ke depannya

b. Komponen *intellectual capital*

Komponen utama dalam intelektual capital terdiri dari 6 (enam) kategori: yaitu:

- 1) *Human capital* merupakan Kombinasi pengetahuan, keterampilan, inovasi dan kemampuan karyawan secara individual untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas dengan baik. Jika sebuah perusahaan ingin menghasilkan kekayaan dari IC, peran modal manusia harus dilihat sebagai sumber daya terpenting yang dapat dihasilkan oleh pengetahuan. Sumber daya manusia adalah

---

<sup>30</sup> Ketut Rina et al., "Conceptual Framework Of Intellectual Capital Influences To Corporate Efficiency," *Cinia*, 2018, h.6.



kemampuan perusahaan untuk menyediakan berbagai solusi, inovasi, dan pembaruan kepada pelanggannya.<sup>31</sup>

Menurut Barolo, *human capital* yang tinggi dapat meningkatkan kinerja keuangan. *human capital* merupakan kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, inovasi, dan kemampuan seseorang untuk bekerja dengan cara yang dapat menciptakan nilai. Peningkatan sumber daya manusia ketika perusahaan dapat secara efisien menggunakan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan dari karyawan dari perusahaan tersebut.

Dalam Islam modal manusia merupakan hal penting yang harus dilaksanakan karena untuk keberlangsungan kesejahteraan mereka, hal ini tercantum dalam QS. An-nisa Ayat 9:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ  
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya:

”dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar”.<sup>32</sup>

- 2) *Structur capital* merupakan ilmu eksplisit yang memiliki kaitan dengan proses internal diseminasi, komunikasi, dan pengelolaan pengetahuan ilmiah dan teknis. *Structural capital* dapat diartikan sebagai suatu kemampuan suatu organisasi dalam menghasilkan kinerja intelektual yang optimal dan kinerja bisnis keseluruhan dengan melalui proses berkelanjutan

<sup>31</sup> Sangkala, “Intellectual Capital Management : Strategi Baru Membangun Daya Saing Perusahaan” (jakarta: yepensi, 2006). h.49.

<sup>32</sup>Ustadz Adi Hidayat, *AT- TAISIR Mushaf Hafalan* (Bekasi: Quantum Akhyar Institute, n.d.).

perusahaan dan strukturnya yangmana dapat mendukung usaha.

Seorang karyawan dapat berpotensi memiliki intelektualitas yang tinggi apabila sistem dan prosedur di suatu organisasi juga baik, namun sebaliknya apabila sistem dan prosedur di suatu organisai buruk maka modal intelektual tidak dapat mencapai kinerjanya dan tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal.<sup>33</sup> Dalam islam dijelaskan bahwa pengorganisasian dilakukan dengan baik sehingga memberikan manfaat yang lebih besar hal ini tercantum dalam Q.S Al-Baqarah Ayat 220

فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْيَتَامَىٰ قُلْ إِصْلَاحٌ لَهُمْ خَيْرٌ وَإِنْ  
لَنْ تَحْسَبُوهُمْ فَاخْوَانِكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ اللَّهُ لَأَعْتَبَتْكُمْ الْمَفْسِدَ الْمُضْلِحَ وَلَوْ شَاءَ مِنْ  
اللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya :

“Tentang dunia dan akhirat. Mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang anak-anak yatim. Katakanlah, “Memperbaiki keadaan mereka adalah baik!” Dan jika kamu mempergauli mereka, maka mereka adalah saudara-saudaramu. Allah mengetahui orang yang berbuat kerusakan dan yang berbuat kebaikan. Dan jika Allah menghendaki, niscaya Dia datangkan kesulitan kepadamu. Sungguh, Allah Mahaperkasa, Mahabijaksana”

- 3) *Customer capital* merupakan hubungan yang timbul dari aktivitas antar perusahaan yang ada atau dapat diartikan sebagai suatu nilai dari basis pelanggan<sup>34</sup>.
- 4) *Organization capital* merupakan kompetensi gabungan yang dikemas untuk pemanfaatan kekuatan lebih baik lagi dan saling tolong menolong dalam pengelolannya..

---

<sup>33</sup>Ulum, “Intelektual Capital (Model Pengukuran,Framework Pengungkapan Dan Kinerja Organisasi).”,h.83

<sup>34</sup> *Ibid.* h. 85

Dalam Al-Qur'an tolong menolong terdapat dalam Q.S Al- Kahf ayat:95 :

قَالَ مَا مَكَّنِّي فِيهِ رَبِّي خَيْرٌ فَأَعِينُونِي بِقُوَّةٍ أَجْعَلْ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ رَدْمًا

Artinya:

“Dia (Zulkarnain) berkata, “Apa yang telah dianugerahkan Tuhan kepadaku lebih baik (daripada imbalanmu), maka bantulah aku dengan kekuatan, agar aku dapat membuatkan dinding penghalang antara kamu dan mereka.”<sup>35</sup>

- 5) *Innovation capital* merupakan kekuatan pembaruan dalam suatu perusahaan atau instansi lainnya
- 6) *Proscess capital* adalah nilai yang tercipta dari proses penggabungan.

c. Pengukuran *intelectual capital*

Penciptaan nilai yang tidak terwujud harus mendapatkan perhatian yang cukup, karena hal ini memiliki dampak yang sangat besar terhadap kinerja keseluruhan perusahaan. Nilai yang diciptakan melalui hubungan yang kompleks antara penawaran dan permintaan dimana pada masa sekarang ini penawaran lebih besar dari permintaan.

Teori modern mendefinisikan aktivitas bisnis sebagai nilai tambah (*value added*) dan kekayaan, yang jauh lebih kompleks. Untuk tujuan penciptaan laba adalah penting membangun hubungan dengan pelanggan ke tingkatan lebih tinggi.

Pengukuran intelektual capital sendiri dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Ib-VAIC<sup>TM</sup>*. Model kinerja intelektual capital ini penting untuk memodifikasi dari metode yang sudah ada yaitu *value added intellectual coefficient*. *Ib-VAIC<sup>TM</sup>* didesain untuk mengukur intelektual capital pada persahaan dengan transaksi-transaksi umum. Selain itu terdapat beberapa model pengukuran dari *intelectual capital* yaitu:

---

<sup>35</sup> Ustadz Adi Hidayat, *AT- TAISIR Mushaf Hafalan* (Bekasi: Quantum Akhyar Institute, n.d.).

1) *Value added intellectual coefficient*

Model ini dikembangkan oleh pulic pada tahun 1997 yang didesain untuk menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* dari asset berwujud dan asset tak berwujud yang dimiliki perusahaan. Model ini dimulai dari kemampuan perusahaan untuk menghasilkan *value added*. keunggulan model ini adalah karena data yang dibutuhkan relative mudah diperoleh dari berbagai jenis sumber dan perusahaan.

Data-data yang digunakan dalam menghitung berbagai rasio tersebut yaitu angka-angka keuanga yang standar yang umumnya tersedia dilaporan keuangan.

2) *Extended VAIC<sup>TM</sup>*

Model ini sendiri merupaka model pengukuran yang merupaka revisi dari model yang sebelumnya. Dimana terdapat beberapa modifikasi dari perluasan yang ada sebelumnya. Rumus yang digunaka dalam mencari nilai VA yang digunakan disini yaitu:

$$VA=OP+EC+D+A$$

Keterangan:

OP: *Operating profit*

EC: *Employee costs*

D : *depreciation*

A : *Amortization*

3) *Modified VAIC*

Dalam metode ini hampir sama dengan metode-metode sebelumnya akan tetapi terdapat sedikit perbedaan dalam penggunaan istilahnya saja

4) *Extended VAIC<sup>TM</sup> Plus*

Modifikasi lanjutan ini menetapkan IC pada posisi yag lebih tepat dimana penghitungan VA dihitung dengan rumus:

$$VA=W+I+DD+T+R$$

Keterangan:

W : *Wages*

I : *Interest*

DD : *Dividends*

T : *Tax*

R : *Change in retained earning*

Pada perbankan syariah jenis transaksinya berbeda dengan perbankan konvensional dimana penilaian ini dikatakan penting untuk perbankan syariah karena perbankan syariah merupakan salah satu dari 4 industri yang merupakan *intelektual capital intencive industry sector*, dan dilihat dari penelitian yang ada menyatakan bahwasanya intelektual capital dapat dikatakan sebagai penggerak nilai perusahaan (*firm's value*). Perhitungan *intelektual capital* yang akan digunakan disini yaitu iB-VAIC™ dengan tahapannya :

a) *Value Added (VA)*

*Value added* adalah indikator untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai (*value creation*) secara objektif.

$$iB-VA = OUT - IN$$

Keterangan:

OUT : Output (Total Pendapatan)

IN : Input (Pendapatan Non Oprasonal)

*Value added* juga dapat dihitung dari akun-akun perusahaan sebagai berikut:

$$iB-VA = OP + EC + D + A$$

Keterangan:

OP : *Operating profit*

EC : *Employee costs*

D : *depreciation*

A : *Amortization*

b) Menghitung *value added capital employed (iB-VACA)*

Merupakan indikator untuk iB-VA yang diciptakan oleh suatu unit dari *human capital*. Rasio

ini menunjukkan kontribusi yang di buat oleh setiap unit CE terhadap *Value added* perusahaan.

$$iB - VACA = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan:

iB-VACA : *Value added capital employed* rasio dari iB-VA terhadap CE

iB-VA : *Value added*

CE : *Capital employed* : dana yang tersedia (*euitas*, laba bersih)

- c) Menghitung *structural capital value added* (iB-STVA)

Tahap selanjutnya dengan menghitung *structural capital Value Added* (iB- STVA). Rasio ini mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan satu rupiah dari IB – VA dan merupakan indikasi keberhasilan SC dalam penciptaan nilai.

$$iB - STVA = \frac{SC}{CE}$$

Keterangan:

STVA : *Structural capital Value Added*; rasio dari SC terhadap IB-VA

IB-VA SC : *Structural capital*; IB-VA-HC

IB-VA : *Value added*<sup>36</sup>

- d) Menghitung *value added human capital* (iB-VAHU)

Selanjutnya menghitung *value added Human Capital* (iB-VAHU), menunjukkan berapa banyak VA

---

<sup>36</sup> Ulum, “Intelektual Capital (Model Pengukuran,Framework Pengungkapan Dan Kinerja Organisasi).” h.131

dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam HC terhadap *value added* organisasi. Dengan rumus:

$$iB - VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Keterangan:

B-VAHU : *Value added human Capital*; rasio dari iB-VA terhadap HC

iB-VA : *Value Added*

HC : *Human capital*; beban karyawan

Selanjutnya perhitungan *value Added Intellectual Coefficient* (iB-VAIC). *Value added intellectual coefficient* (VAIC) dikembangkan oleh Pulic (1998) didesain sebagai metode untuk menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* dari aset berwujud (*tangible asset*) dan aset tidak berwujud (*intangible*). iB-VAIC™ mengindikasikan kemampuan intelektual capital organisasi yang dapat juga di anggap sebagai BPI (*Business performance indikator*). iB-VAIC™ merupakan penjumlahan dari 3 (tiga) komponen sebelumnya yaitu iB-VAC, iB -VAHU dan iB-STVA. Dengan rumus:

$$iB-VAIC^{\text{TM}} = iB-VACA + iB -VAHU + iB-STVA$$

Perhitungan intelektual yang ada ini dapat digunakan untuk mengukur kinerja IC perbankan syariah di indonesia. Perhitungannya yang berbasis pada akun-akuan dalam laporan keuangan tradisiona ini akan dengan mudah dapat dilakukan dan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana kinerja *intelektual capital* yang dimiliki oleh perbankan syariah.

Agar dapat melakukan pemeringkatan yang ada terhadap perbankan dari hasil perhitungan iB-VAIC™



yang ada dapat di rangkan dalam skor yang dimiliki. Sajauh ini belum terdapat standar dalam tingkat pengukurannya. Dalam penelitian (Ulum:2008) telah merumuskan untuk memberikan kategori dari hasil perhitungan VAIC yaitu:

- a) *Top performers*- skor VAIC™ di atas 3.00
- b) *Good performers*- skor VAIC™ antara 2.0 sampai 2.99
- c) *Common performers*- skor VAIC™ dibawah 1.5 sampai 1.99
- d) *Bad performers*- skor VAIC™ dibawah 1.5.<sup>37</sup>

## 2. Bank Syariah Indonesia

Bank pada dasarnya adalah entitas yang melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau dengan kata lain melaksanakan fungsi intermediasi keuangan. Dalam sistem perbankan di Indonesia terdapat dua macam sistem operasional perbankan, yaitu bank konvensional dan bank syariah.<sup>38</sup> Bank Syariah sendiri merupakan lembaga intermediasi dan penyedia jasa keuangan yang bekerja berdasarkan etika dan sistem nilai Islam. Bank Syariah sering dipersamakan dengan bank tanpa bunga.

Bank tanpa bunga merupakan konsep yang lebih sempit dari bank Syariah, ketika sejumlah instrumen atau operasinya bebas dari bunga. Bank Syariah, selain menghindari bunga, juga secara aktif turut berpartisipasi dalam mencapai sasaran dan tujuan dari ekonomi Islam yang berorientasi pada kesejahteraan social.<sup>39</sup> Berikut Definisi bank syariah menurut beberapa ahli :

- a. Definisi Bank Syariah menurut UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, “Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan

---

<sup>37</sup> *Ibid.* h.135

<sup>38</sup> Andrianto and M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori Dan Praktek)*, CV. Penerbit Qiara Media, 2019,h.23.

<sup>39</sup> Diana Yumanita, *Bank Syariah : Gambaran Umum* (jakarta: pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI, 2005),h15.

keseimbangan ('adl wa tawazun), kemaslahatan (masalah), universalisme (alamiyah), serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim dan obyek yang haram.

Selain itu, UU Perbankan Syariah juga mengamanahkan bank syariah untuk menjalankan fungsi sosial dengan menjalankan fungsi seperti lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai kehendak pemberi wakaf (wakif)<sup>40</sup>

- b. Menurut Wahbah Zuhaily pakar fiqh alumnus Universitas Al-Azhar Kairo, Perbankan Islam adalah bank-bank atau lembaga-lembaga keuangan Islami. Yang beraktivitas dan bergerak dalam hal usaha pengumpulan dana, asset, invstasi, dan menumbuh-kembangkan asset tersebut dengan tujuan untuk menjaga kemaslahatan dan kebutuhan para nasabah atau mitra bank.

Tidak sebatas perkara yang berkaitan dengan nasabah. Akan tetapi bank Islam juga berupaya dalam bidang social masyarakat untuk mengembalikan masyarakat muslim yang madani, peralisasiaan ta'âwun islami (saling membantu sesama muslim) dengan memberikan asuransi bantuan (at ta'mîn at taâwuni) dan zakat.<sup>41</sup>

- c. Menurut Karnaen Purwaatmadja, bank syari'ah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, yakni bank dengan tata cara dan operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syari'ah Islam. Satu unsur yang harus

---

<sup>40</sup> Nardi Sunardi, "Kesehatan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Dengan Metode Risk Based Bank Rating (RBBR)," *Jurnal sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)* 3, no. 1 (2020),h.4.

<sup>41</sup> Muhammmad Zuhirsyah and Nurlinda, "Pengaruh Religiusitas Dan Persepsi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah," *Jurnal Al-Mawal* 10, no. 1 (2018).

dijauhi dalam muamalah Islam adalah praktik-praktik yang mengandung unsur riba (spekulasi dan tipuan)<sup>42</sup>

Dari Definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan segala oprasionalnya dan segala produk-produknya didasarkan pada syariat islam dan di atur dan dituangkan dalam DSN MUI. Secara kelembagaan, bank syariah di Indonesia dapat dibagi ke dalam tiga kelompok, yaitu Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS).

1) Bank Umum Syariah Bank Umum Syariah (BUS) merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BUS merupakan badan usaha yang setara dengan bank umum konvensional dengan bentuk hukum Perseroan Terbatas, Perusahaan Daerah, atau Koperasi. Seperti halnya bank umum konvensional, BUS dapat berusaha sebagai bank devisa atau bank nondevisa.

2) Unit Usaha Syariah (UUS) yaitu suatu unit kerja di kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang syariah dan atau unit syariah. Dalam struktur organisasi, UUS berada satu tingkat di bawah direksi bank umum konvensional yang bersangkutan. UUS dapat berusaha sebagai bank devisa atau bank nondevisa.

Sebagai suatu unit kerja khusus, UUS mempunyai tugas untuk mengatur dan mengawasi seluruh kegiatan kantor cabang syariah, melaksanakan fungsi treasury dalam rangka pengelolaan dan penempatan dana yang bersumber dari kantor cabang syariah, menyusun laporan keuangan konsolidasi dari seluruh kantor

---

<sup>42</sup> Sri Mulyani, "Implementasi Good Corporate Governance ( Gcg ) Pada Bank Umum Syari 'ah ( Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2018 )" 1, no. 1 (2020),h.10.

cabang syariah, dan melakukan tugas penatausahaan laporan keuangan kantor cabang syariah.

3) Bank Perkreditan Rakyat Syariah Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BPRS merupakan badan usaha yang setara dengan bank perkreditan rakyat konvensional dengan bentuk hukum Perseroan Terbatas, Perusahaan Daerah, atau Koperasi<sup>43</sup>

### 3. *Profitabilitas*

#### a. Definisi *Profitabilitas*

Ekonomi Islam merupakan Pengetahuan dan aplikasi dari ajaran-ajaran dan aturan-aturan syariah yang mencegah ketidakadilan dalam pencarian dan eksplorasi berbagai macam sumber daya, untuk memberikan kepuasan (*satisfaction*) lahir dan batin bagi manusia serta memungkinkan mereka melaksanakan seluruh kewajiban mereka terhadap Sang Kholiq dan masyarakat.<sup>44</sup>

Adapun bank syariah dalam melakukan aktivitasnya untuk mendapatkan suatu laba. Laba yang diperoleh oleh bank syariah digunakan untuk memenuhi kewajiban kepada pemegang saham dan menarik para investor. Tingkat laba yang dihasilkan oleh bank dikenal dengan istilah profitabilitas yang merupakan pengukuran mengenai kemampuan bank untuk menghasilkan laba dari asset yang digunakan.<sup>45</sup>

Profitabilitas merupakan salah satu indikator penting dalam menganalisis kinerja keuangan suatu bank.

---

<sup>43</sup> Yumanita, *Bank Syariah : Gambaran Umum*, h.70.

<sup>44</sup> Hamzah, *Keuangan Islam Prinsip Oprasional Lembaga Keuangan*, 2020, h.40.

<sup>45</sup> Medina Almunawwaroh and Rina Marlina, "Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitablitas Bank Syariah Di Indonesia," *Jurnal Akutansi* 12, no. 2 (2017), h.180.

Dikatakan bahwasanya semakin tinggi profitabilitas suatu bank maka semakin baik kinerja bank tersebut.<sup>46</sup>

Profitabilitas merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba pada periode waktu tertentu<sup>47</sup>. Profitabilitas penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan data.<sup>48</sup>

Berikut Definisi profitabilitas menurut beberapa ahli yaitu :

- 1) Barus dan Leliani, menyatakan bahwa Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri.
- 2) Afriyanti, Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Profitabilitas menggambarkan keberhasilan operasional perusahaan yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan.
- 3) Weston dan Brigham, profitabilitas juga menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, pengelolaan aktiva, dan pengelolaan hutang terhadap hasil-hasil operasi.<sup>49</sup>

---

<sup>46</sup> Hendrawan Raharjo, Anita Wijayanti, and Riana R Dewi, “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (Tahun 2014-2018),” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen* 16, no. 1 (2020), h.16.

<sup>47</sup> Nyimas Vila Dewi, “Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 –2017),” *Jurnal Ilmu Manajemen (JIMMU)* 4, no. 2 (2020), h.225.

<sup>48</sup> Pani Akhiruddin Siregar, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Akuntansi Indonesia* 5, no. 2 (2018),h.252.

<sup>49</sup> Fauzan Haqiqi, Dermawan, and Kasirul Fadli, “Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Pemberian Kredit Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Bpr Mega Mas Lestari Tahun 2016-2018 Kabupaten Karimun,” *Jurnal Cafeteria* 1, no. 1 (2020), h.78.

- 4) Irham Fahmi menyatakan bahwa profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi
- 5) Made Sudana, Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan.<sup>50</sup>

Berdasarkan Definisi dari para ahli tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur tingkat efektifitas pengelolaan (manajemen) perusahaan yang ditunjukkan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi.

Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan anatar berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.

#### b. Aspek-aspek profitabilitas

Profitabilitas dalam perspektif Islam yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadist, menjadi suatu acuan kita dalam mencapai sebuah tujuan profitabilitas tanpa meninggalkan orientasi akhirat. Banyak makna lain, selain keuntungan angka ataupun materil. Karena sesungguhnya angka ataupun materil tersebut hanya merupakan suatu alat guna mencapai tujuan akhirat tersebut.<sup>51</sup> Aspek-aspek terkait profitabilitas dalam pandangan ekonomi islam yaitu:

##### 1) Tauhidullah

---

<sup>50</sup> Husaeri Priatna, Syifa Vidya Sofwan, and Novitasari, "Pengaruh Perputaran Total Aser Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. LEN Industri (Persero) Periode 2012-2018," *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 12, no. 2 (2021), h.6.

<sup>51</sup> Putri Pratama and Jaharuddin, "Rekonstruksi Konsep Profitabilitas Dalam Perspektif Islam" 2, no. 2 (2018), h.140.

Dalam pencapaian suatu profitabilitas diperlukan keimanan terhadap Allah SWT agar semua proses berjalan sesuai dengan syariah yang ada.

## 2) Modal Yang Islami

Modal Islami adalah modal materi dan non materi. modal non materi yaitu modal yang tidak terlihat, tidak bisa dihitung tetapi dampaknya besar. Yang kedua adalah modal materi atau uang yang kita dapatkan dari jalan yang halal dan jauh dari hal-hal yang dilarangnya termasuk riba. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S An-Nisa ayat 160-161:

فَيُظَلَمُ مِنَ الَّذِينَ هَادُوا حَرَمْنَا عَلَيْهِمْ طَيِّبَاتٍ أُحِلَّتْ لَهُمْ وَبِصَدِّهِمْ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ  
كَثِيرًا وَأَخَذِهِمُ الرِّبَا وَقَدْ نُهُوا عَنْهُ وَأَكْلِهِمْ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَأَعْتَدْنَا  
لِلْكَافِرِينَ مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا

Artinya:

"Maka disebabkan kedhaliman orang Yahudi, maka kami haramkan atas mereka (memakan makanan) yang baik-baik (yang dahulunya) dihalalkan bagi mereka. Dan karena mereka banyak menghalangi (manusia) dari jalan Allah dan disebabkan mereka memakan riba, padahal sesungguhnya mereka telah dilarang darinya, dan karena mereka memakan harta orang dengan jalan yang batil. Dan Kami telah menjadikan untuk orang-orang kafir di antara mereka itu siksa yang pedih." <sup>52</sup>

Kemudian terdapat juga dalam Q.S Al- Imron ayat 130:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفًا ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya :

---

<sup>52</sup> Ustadz Adi Hidayat, *at- taisir Mushaf Hafalan* (Bekasi: Quantum Akhyar Institute, n.d.) h.103.

“Wahai orang-orang beriman! Janganlah kamu menyentuh dan memakan riba dengan berlipat ganda, dan taatilah dengan kewajibanmu kepada Allah. semoga kamu beruntung”<sup>53</sup>

Adapun modal dalam islam merupakan modal yang jauh dari hal-hal yang dilarang/haram, dan dari modal yang dimiliki akan menghasilkan suatu keuntungan atau profit, dalam bank syariah keuntungan diistilahkan sebagai profitabilitas dimana dalam sistem bank syariah lebih mengarah pada sistem bagi hasil dan menghindari konsep riba.

### 3) Ketaatan Terhadap Allah SWT

Dalam hal pengelolaan modal ini wajib taat kepada Allah SWT, mengikuti perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Karena dalam mengelola harta juga terdapat rambur-ambu yang tidak boleh diterjang.

### 4) Orientasi Akhirat

Harta dapat digunakan sebagai alat untuk beribadah, yang berarti harta termasuk ikhtiar umat Muslim dalam mencapai akhirat Allah SWT. Oleh karena itu, jangan jadikan harta hanya sebagai kesenangan sesaat dan semata-mata sebagai penumpukan harta di dunia. Tetapi orientasikan kepada akhirat untuk mencapai profitabilitas yang Islami.<sup>54</sup>

### 5) ZISWAF

Dalam mencapai suatu *profitabilitas* yang Islami, wajiblah kita untuk meredistribusikan ziswaf. Ziswaf merupakan singkatan dari kata zakat, infaq, wakaf dan sedekah. Zakat harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muzakki dan sebuah badan usaha untuk disalurkan kepada orang yang berhak menerimanya atau disebut dengan mustahik yang sesuai dengan syariat Islam, sedekah dapat diartikan sebagai memberikan sesuatu kepada yang membutuhkan tanpa mendapatkan imbalan apapun.

<sup>53</sup> *Ibid*, h.408.

<sup>54</sup> Pratama and Jaharuddin, “Rekonstruksi Konsep Profitabilitas Dalam Perspektif Islam.” h.107



Kemudian Definisi dari infaq sendiri hampir sama dengan sedekah dan terakhir yaitu wakaf yang merupakan Perbuatan hukum seseorang atau kelompok atau badan hukum yang menurut ajaran Islam memisahkan sebagian dari hartanya untuk beribadah atau keperluan umum lainnya dan memperbaikinya untuk kebaikan.<sup>55</sup>

6) Keberkahan dan Keridhaan Allah SWT

*Profitabilitas* Islam bukan hanya dihitung dari materi saja, tetapi keberkahan dan keridhaan Allah SWT yang utama. Untuk apa umat Muslim memiliki harta di dunia, tetapi tidak mendapatkan keberkahan dan keridhaan Allah SWT. Hal ini lah yang dimiliki umat Muslim

Profitabilitas Dalam Perspektif Islam (*Intangible*) dalam hal ini terbukti bahwa, profitabilitas dalam perspektif Islam mempunyai dua aspek. Yaitu aspek materi dan non materi. Dalam aspek materi, bahwa Muslim yang hidup di dunia masih membutuhkan materi dalam kehidupan, karena materi tersebut dapat digunakan menjadi sarana atau alat dalam beribadah kepada Allah dan mencapai akhirat Allah SWT.

Disamping aspek materi, juga terdapat aspek non materi yang merupakan suatu kebutuhan yang lebih penting. Aspek non materi ini lah yang bersifat intangible, tidak dapat dilihat, tidak dapat dihitung tetapi besar manfaatnya. Dalam hal ini, insya Allah kita mendapatkan keberkahan dan keridhaan Allah SWT dengan tujuan akhirat, tempat kekal umat manusia kelak.

c. Rasio Profitabilitas

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama neraca dan laporan laba rugi. Rasio profitabilitas terbagi menjadi dua jenis, yaitu rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya

---

<sup>55</sup> Ag Maulana, Julina, and Mahendra Romus, "Implementasi Teknologi Informasi Dalam Pengumpulan Dan Penyaluran Ziswa f Dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Masyarakat" 1, no. 2 (n.d.), h.90.

dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi.

Profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan yaitu margin laba kotor (gross profit margin) dan margin laba bersih (net profit margin). Sedangkan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi yaitu tingkat pengembalian atas aktiva (return on total assets) dan tingkat pengembalian atas ekuitas (return on equity) <sup>56</sup>

Rasio yang digunakan dalam penelitian sebagai rasio profitabilitas yaitu ROA, dimana ROA dapat diartikan sebagai rasio yang digunakan untuk menganalisis dalam perolehan profitabilitas suatu bank. Rasio ini memberikan informasi tentang efisiensi bank dalam kegiatan operasionalnya karena dengan menggunakan rasio ini kita dapat tau apakah bank tersebut menjalankan operasionalnya dengan baik atau tidak.

ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. Semakin besar ROA maka kinerja bank dalam memperoleh laba akan semakin baik dalam memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Aktiva dapat diartikan sebagai dana yang di peroleh bank baik dari pihak ketiga ataupun dana sendiri.

---

<sup>56</sup> Oktavianus Tomy, "Pengaruh Total Assets Turnover, Debt to Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal FinAcc* 2, no. 09 (2018), h.1463.

Cara perhitungan ROA dapat dilakukan dengan rumus:

**Rumus ROA**

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

**Tabel 2.1**  
**Matriks kriteria penetapan peringkat ROA**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat baik	$\text{ROA} > 1,5\%$
2	Baik	$1,25\% < \text{ROA} = 1,5\%$
3	Cukup baik	$0,5\% < \text{ROA} = 1,25\%$
4	Tidak baik	$0\% < \text{ROA} = 0,5\%$
5	Sangat tidak baik	$0 < \text{ROA} = 0,5\%$

Berikut ini merupakan beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan dalam menghitung profitabilitas:

1) *Net Operating Margin* (NOM)

Rasio keuangan ini digunakan untuk mengetahui kemampuan aset produktif yang dapat menghasilkan perbankan syariah. Rasio NOM juga dapat dipandang dalam dua perspektif berkaitan dengan keadaan bank syariah dalam operasional sehari-hari.

Perspektif yang kesatu dipandang dari sisi kompetitif pada bank yakni berkaitan dengan jumlah perbankan syariah yang semakin banyak menyebabkan

saling berlomba satu sama lain untuk menghimpun dana dari masyarakat. Perspektif kedua dari segi efisiensi bank, maka semakin tinggi biaya atas pemeliharaan aset produktif yang digunakan. Rumusnya sendiri yaitu:

NOM =	$\frac{\text{Pendapatan Operasional}}{\text{Rata - Rata Aktifa Produktif}}$
-------	---

## 2) Kecukupan Modal (CAR)

Perbankan syariah memerlukan modal yang cukup dalam melaksanakan operasional sehari-hari. Dalam perbankan syariah kecukupan permodalan dapat dilihat dari rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR adalah bagaimana kemampuan bank dalam menyediakan dana yang digunakan untuk mengembangkan usaha dan menampung dana untuk mengatasi kerugian atas operasi di perbankan syariah.<sup>57</sup>

CAR =	$\frac{\text{Modal sendiri}}{\text{ATMR}}$	X 100%
-------	--	--------

## 3) Efisiensi Operasional (BOPO)

Efisiensi diukur dengan rasio BOPO, rasio ini sendiri merupakan rasio antara biaya operasi terhadap pendapatan operasi. Biaya operasi merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjalankan aktivitas usaha utamanya seperti biaya bunga, biaya pemasaran, biaya tenaga kerja, dan biaya operasi lainnya. Biaya operasional dihitung berdasarkan penjumlahan dari total beban bunga dan total beban

---

<sup>57</sup> Mukti Prasaja, "Analisis Pengukuran Rasio Keuangan Dan Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah," *Annual Conference On Ihtifaz: Islamic Economics, Finance, And Banking (ACI-IJIEFB)*, 2020, h.254.

operasional lainnya<sup>58</sup>. Beberapa Definisi dari rasio BOPO:

- a) Nur Hasanah Sabatiningrum, menyatakan bahwa “Efisiensi biaya operasional berarti biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan keuntungan lebih kecil daripada keuntungan yang diperoleh dari penggunaan aktiva tersebut”.
- b) Anthanassopaulus dkk, menyatakan bahwa “Efisiensi biaya operasional adalah pemakaian sumberdaya yang dimiliki untuk meraih pansa pasar dengan memberi layanan kepada nasabah”.

Perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO) merupakan salah satu indikator untuk mengukur efisiensi biaya operasional. Apabila BOPO semakin tinggi maka semakin tidak efisien dalam menggunakan dananya. Jika nilai BOPO menurun maka suatu perusahaan dapat dikatakan efisien dalam penggunaan dananya.

Untuk itu nilai BOPO ini dikatakan sebagai pengendali biaya dalam suatu perusahaan. Biaya operasional dihitung berdasarkan hasil beban bunga dan operasional lainnya, sedangkan pendapatan operasional dihitung berdasarkan jumlah dari total pendapatan operasional lainnya.<sup>59</sup>

Rasio BOPO ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

BOPO =	$\frac{\text{Biaya oprasional}}{\text{Pendapatan oprasional}}$	X 100%
--------	--	--------

---

<sup>58</sup> Ari Kristin Prasetyoningrum, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Efisiensi Biaya, Dan Umur Perusahaan Terhadap Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia,” *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance* 2, no. 2 (2018), h.150

<sup>59</sup> Muhammad Iqbal et al., “Pengaruh Efisiensi Biaya Oprasional Dan Pengembalia Pinjaman Terhadap Laba Bersih Pada Unit Pengelolaan Kegiatan Selagit Kecamata Pameungpeuk Periode 2010-2016” 8, no. 3 (2017), h.62.

Tabel 2.2  
Matriks kriteria penetapan peringkat BOPO

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat baik	BOPO = 83%
2	Baik	83% < BOPO = 85%
3	Cukup baik	85% < BOPO = 87%
4	Tidak baik	87% < BOPO = 89%
5	Sangat tidak baik	BOPO = 89%

d. Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan diantaranya *Current Ratio (CR)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Debt Ratio (DR)*, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan.

- 1) *Current Ratio (CR)*, biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Semakin rendahnya nilai dari CR, maka akan mengindikasikan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga hal ini dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, di mana perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajibannya akan dikenai beban tambahan atas kewajibannya.
- 2) *Total Asset Turnover (TATO)*, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan pendapatan dari penjualan. Semakin efisiennya suatu perusahaan dalam menggunakan asetnya

untuk memperoleh pendapatan, maka akan menunjukkan semakin baiknya profit yang akan diterima, dan sebaliknya, ketidakefisienan perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki hanya akan menambah beban perusahaan berupa investasi yang tidak mendatangkan keuntungan.<sup>60</sup>

- 3) *Debt Ratio* (DR), merupakan rasio yang berguna untuk mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap total aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin banyak hutang yang digunakan untuk membeli aktiva menimbulkan tingginya beban bunga pinjaman yang akan ditanggung oleh perusahaan. Sehingga dapat menimbulkan permasalahan yang mengakibatkan rendahnya jumlah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan.
- 4) Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang di perusahaan yaitu *debt to equity ratio*. *Debt to equity* independen. Variabel rasio (DER) menunjukkan kemampuan dalam membayar hutang yang dimiliki perusahaan.

Peningkatan utang mempengaruhi besar kecilnya laba bagi perusahaan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya, yang ditunjukkan oleh besarnya modal sendiri yang dapat digunakan untuk membayar seluruh kewajibannya, karena semakin besar penggunaan utang maka semakin besar kewajibannya.

Maka jika DER semakin tinggi, maka kemampuan perusahaan untuk mendapatkan profitabilitas akan semakin rendah sehingga DER mempunyai hubungan negatif dengan profitabilitas.<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup> Andreani Caroline Barus and Leliani, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Yang Mempengaruhi Return Saham," *Jurnal Agribisnis* 11, no. 6 (2017), h.112.

<sup>61</sup> Agus Dwi Cahya, Eka Budiwati, and Wahyu Yulianingsih, "Pengaruh Total Asset Turnover (Tato), Debt Ratio (Dr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Pt Hari Mukti Teknik Periode 2016-2020)," *jurnal daya saing* 7, no. 3 (2021),h.305.

- 5) Ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan, besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan atau nilai aktiva, Perusahaan besar memiliki akses yang lebih besar untuk mendapat sumber pendanaan sehingga untuk memperoleh pinjaman dari kreditur pun akan lebih mudah karena perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar memiliki profitabilitas lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industry.

Sedangkan ukuran perusahaan adalah skala atau nilai dimana perusahaan dapat diklasifikasikan besar kecilnya berdasarkan total aktiva, *log size*, nilai saham, dan lain sebagainya. Selain itu, tingkat pertumbuhan penjualan dapat juga mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Semakin tingginya penjualan bersih yang dilakukan oleh perusahaan dapat mendorong semakin tingginya laba kotor yang mampu diperoleh, sehingga dapat mendorong semakin tingginya profitabilitas perusahaan. Hal ini sejalan dengan ukuran dari sebuah perusahaan<sup>62</sup>

e. Tujuan dan manfaat rasio *Profitabilitas*

Tujuan dan manfaat rasio profitabilitas adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk menghitung dan mengetahui perolehan laba yang didapat perusahaan dalam suatu periode.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dan tahun sekarang.
- 3) Untuk memantau perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan baik modal pinjaman maupun modal sendiri

---

<sup>62</sup> Ahmad Juliana and Melisa Melisa, "Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia (Studi Kasus: Indek LQ45 Periode 2012-2016)," *Managemnt Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen* 13, no. 1 (2019), h.38.



- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.
- 7) Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas<sup>63</sup>

#### 4. *Sharia Enterprise Theory*

Pada dasarnya kriteria penilaian kinerja perbankan syariah hanya mengacu pada laba perusahaan yang disajikan dalam laporan keuangan bank terkait, dimana hal tersebut didasarkan pada *proprietary theory* dan *entity theory* yang terfokus pada laba atau keuntungan. Jika *proprietary theory* dan *entity theory* dianggap kurang sesuai dengan tujuan yang dimiliki oleh bisnis Islam, maka yang dianggap mewakili adalah *enterprise theory* karena dalam teori ini perusahaan tidak hanya berfokus pada profitabilitas tapi juga pada stakeholder.

*Sharia Enterprise Theory* merupakan hal utama yang menjadi dasar pasti bagi konsep Allah sebagai Sang Pencipta dan pemilik tunggal semua sumber daya di dunia. Maka dari itu, pada prinsipnya, sumber daya yang dimiliki oleh para pemangku kepentingan (stakeholder) adalah kewenangan yang diberikan oleh Allah SWT, yang meliputi tanggung jawab untuk menggunakannya dengan cara dan tujuan yang ditetapkan dalam syariat Islam.

*Sharia Enterprise Theory* menyatakan bahwa tanggung jawab sebuah entitas bukan hanya kepada pemilik perusahaan tersebut melainkan kepada kelompok stakeholder yang lebih luas. Stakeholder dalam teori ini merupakan Allah, manusia, dan alam. Allah merupakan pemegang kekuasaan tertinggi, sehingga akuntansi syariah dibuat dan dijalankan berdasarkan aturan-aturan Allah. Teori ini tidak menjadikan manusia sebagai pusat atas kepentingan dalam menjalankan sebuah

---

<sup>63</sup> Nila Fadilah Mursalin, "Pengaruh Non Reforming Loans Dan Biaya Oprasional Pada Pendapatan Oprasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan BUMN," *Jurnal Manajemen Universitas Muhammadiyah ( UM ) Palopo* (2018),h.4.

entitas. Allah yang menjadi pusat kepentingan atas proses berjalannya entitas ini.<sup>64</sup>

Kaitan *Sharia Enterprise Theory* dalam penelitian yaitu bahwa bank umum syariah diwajibkan untuk tunduk terhadap *Sharia Enterprise Theory* dalam menjalankan operasional usahanya. Sebab pada dasarnya bank umum syariah tidak cukup hanya dengan wajib bertanggung jawab kepada pemilik perusahaan saja, akan tetapi memiliki tanggung jawab yang lebih luas lagi yaitu kepada para stakeholder terutama kepada Allah S.W.T.

##### 5. *Resource based theory (RBT)*

###### a. Definisi *Resource Based Theory (RBT)*

*Resource Based Theory* untuk pertama kali dikemukakan oleh Wernerfelt tahun 1984 dalam artikelnya yang berjudul "A Resource-based view of the firm". Namun teori yang paling berpengaruh dalam hal ini disampaikan lewat artikel Barney tahun 1991 dengan judul "*Firm Resource and Sustained Competitive Advantage*", adapun isi dari artikel tersebut membahas mengenai keunggulan bersaing dapat dilakukan dengan memahami bahwa perusahaan mencakup elemen yang heterogen dan tidak bergerak.<sup>65</sup>

RBT menyatakan bahwasanya suatu perusahaan akan unggul jika memiliki sumber daya yang dapat bersaing dan mampu mengarahkan perusahaan untuk memiliki kinerja jangka panjang yang baik. *Resource* yang berharga dapat diarahkan guna untuk menciptakan keunggulan bersaing, sehingga dapat bertahan dalam jangka waktu lama dan tidak mudah untuk ditiru ataupun tergantikan.

---

<sup>64</sup> Yiyi Dian Dwi Putri and Barbara Gunawan, "Pengaruh Intellectual Capital, Biaya Intermediasi Dan Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Syariah Di Indonesia," *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis* 3, no. 1 (2019)

<sup>65</sup> Ayu Nur Aprilya, Diana Dwi Astuti, and Lia Rachmawati, "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014-2018," *Jurnal Of Applied Managerial Accounting* 5, no. 1 (2021), h.137.

Teori ini sendiri merupakan salah satu teori yang diterima luas baik di bidang manajemen strategik. Dikatakan bahwasanya suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik selain dari sisi produknya yang dapat berkembang dengan baik dan efisien hal ini tidak lepas juga pada sumber daya yang ada pada perusahaan tersebut sehingga terciptanya suatu keunggulan yang kompetitif.<sup>66</sup>

Sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dan kompetensi tinggi merupakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan apabila dapat dimanfaatkan dan dikelola dengan baik, hal ini dapat meningkatkan produktivitas karyawan dan pemakaian sumber daya atau pengeluaran akan lebih efektif dan efisien. Terdapat dua asumsi yang melekat pada RBT yaitu:

- 1) *Resource Heterogeneity* menyinggung apakah sebuah perusahaan memiliki sumber daya atau kapabilitas yang juga dimiliki oleh perusahaan lainnya yang menjadi kompetitor, sehingga perusahaan tersebut tidak dapat dijadikan suatu keunggulan bersaing.
- 2) *Resource immobility* yaitu merujuk pada sumber daya yang sulit didapat oleh kompetitor karena sulit untuk mendapatkan atau juga menggunakan sumber daya biaya menjadi sangat mahal.<sup>67</sup>

b. Kriteria *Resource based theory* (RBT)

*Resource Based Theory* memberikan beberapa kriteria, antara lain:

- 1) Sumber daya tersebut mampu mendukung kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan yang lebih baik dibandingkan dengan pesaing.

---

<sup>66</sup> Azlin Shakila Putri and Desrir Miftah, "Pengaruh *Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan,*" *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini* 2, no. 2 (2021), h.160.

<sup>67</sup> Rima Elya Dasuki, "Manajemen Strategi : Kajian Teori Resource Based View," *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen* 12, no. 3 (2021),h.8.

- 2) Sumber daya tersebut tersedia dalam jumlah terbatas atau langka dan tidak mudah ditiru. Terdapat empat karakteristik yang mengakibatkan sumber daya menjadi sulit ditiru, yaitu sumber daya tersebut unik secara fisik, memerlukan waktu yang lama dan biaya yang besar untuk memperolehnya, sumber daya unik yang sulit dimiliki dan dimanfaatkan pesaing, dan sumber daya yang memerlukan investasi modal yang besar untuk mendapatkannya.
  - 3) Sumber daya tersebut dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Semakin banyak keuntungan yang menjadi milik perusahaan akibat pemanfaatan sumber daya tertentu, maka semakin berharga sumber daya tersebut.
  - 4) Daya tahan sumber daya, semakin lambat suatu sumber daya mengalami depresiasi, semakin berharga sumber daya tersebut.<sup>68</sup>
6. Kerangka Berfikir

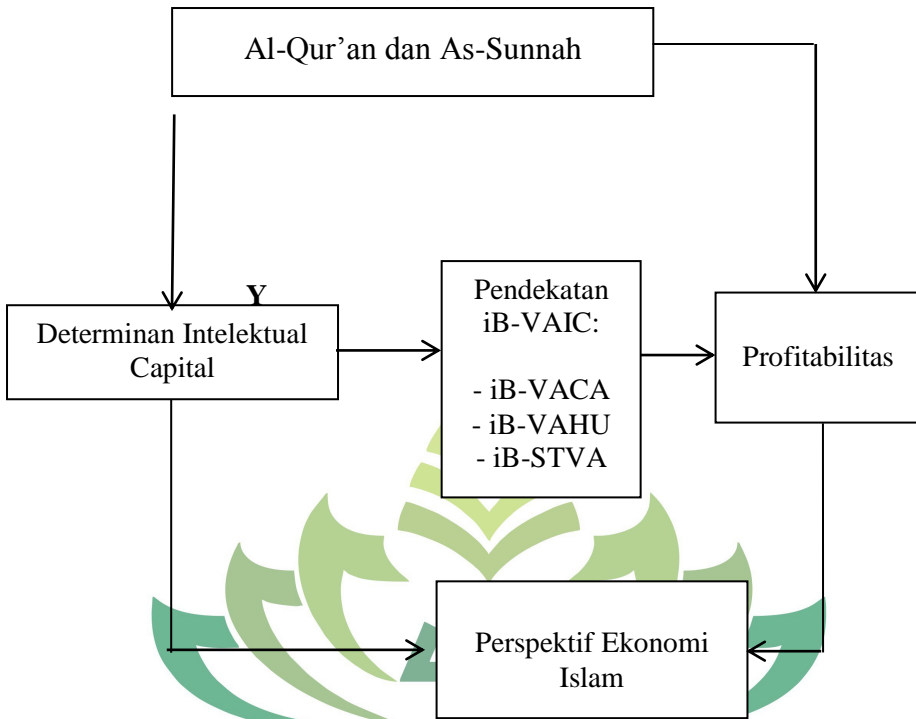
Kerangka pemikiran diturunkan dari beberapa teori maupun konsep yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Sehingga memunculkan asumsi-asumsi yang berbentuk bagan alur pemikiran, yang mungkin dapat dirumuskan ke dalam hipotesis yang akan diuji.<sup>69</sup> Dalam penelitian ini terdapat variabel independen yaitu *Intelektual capital* (X) dan juga terdapat satu variabel dependen yaitu *profitabilitas* (ROA) Variabel (Y) yang masing-masing teorinya yaitu sudah dijelaskan di dalam landasan teori, pada masing masing variabel bersumber dari Al-Qur'an. Maka kerangka piker teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>68</sup> Fitriana, linda Hetri Suriyanti, and Wira Ramashar, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Dan Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi," *Universitas Islam Indonesia* 2, no. 1 (2022), h.30.

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.60.

**Gambar 3.1**  
**Kerangka Pikir**



### B. Pengujian Hipotesis

Dari kerangka pikir yang disajikan dalam gambar di atas peneliti dapat merumuskan hipotesis yaitu:

Modal intelektual merupakan pengetahuan atau aset tak berwujud yang mengembangkan nilai produk atau layanan, sehingga memberikan kontribusi inovasi dan kreatifitas sumber daya yang dimiliki suatu perusahaan. modal intelektual yang dimiliki perusahaan akan dapat membantu meraih keunggulan bersaing dan akan mendapatkan informasi terkait sampai mana ukuran kemampuan perusahaan dalam mengembangkan pengetahuan yang dimiliki.<sup>70</sup>

<sup>70</sup> Sari, "Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Bisnis Pada UKM Di Kabupaten Sidoarjo (Studi Empiris Pada UKM Di Bidang Industri), h.2"

*Resource-based view theory* menyatakan terkait Sumber daya yang memiliki kapabilitas akan memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan. Tinggi rendahnya intellectual capital akan mempengaruhi sumber daya yang ada yang menyebabkan kinerja keuangan bank semakin meningkat atau menurun. Hipotesis yang dirumuskan:

H : *Intelektual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan pendekatan iB-VAIC<sup>TM</sup> pada bank umum syariah pada tahun 2016-2020



## DAFTAR RUJUKAN

- Abdilah, Willy. *Metode Penelitian Terpadu Sisitem Informasi*. Edited By Ratih Indah Lestari. 1st Ed. Yogyakarta: Cv.Andi Offset, 2018.
- Agustina, Dinda Ayu, Dwi Maulidiyah, Amelia Eka Dimawan, Muhammad Faisal Ridho, Fitri Nur Latifah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Sumber Daya Manusia, Perbankan Syariah, And Jurnal Education. “Peningkatan Kualitas Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Perbankan Syariah” 9, No. 3 (2021).
- Akbar, Taufiq. *Kajian Kinerja Profitabilitas Bank Pada Perspektif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU): Studi Empiris Pada Momen Penurunan Profitabilitas Bank-Bank Di Indonesia*, 2019.
- Ali, Bayad Jamal, And Govand Anwar. “Intellectual Capital: A Modern Model To Measure The Value Creation In A Business.” *International Journal Of Engineering, Business And Management* 5, No. 2 (2021).
- Almunawwaroh, Medina, And Rina Marlina. “Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitablitas Bank Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Akutansi* 12, No. 2 (2017).
- Andiko, Toha. “Signifikasi Implikasi Konsep Ekonomi Islam Dalam Transaksi Bisnis Di Era Modern” 4, No. 1 (2017).
- Andrianto, And M. Anang Firmansyah. *Manajemen Bank Syariah ( Implementasi Teori Dan Praktek )*. CV. Penerbit Qiara Media, 2019.
- Aprilya, Ayu Nur, Diana Dwi Astuti, And Lia Rachmawati. “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018.” *Jurnal Of Applied Managerial Accounting* 5, No. 1 (2021).
- Arthaloka, Gd. *Perbankan Syariah*. Cetakan IV. Jl. Jend Sudirman, Kav 2, Jakarta: Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah (Pkes Publishing), 2008.

- Barus, Andreani Caroline, And Leliani. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Yang Mempengaruhi Return Saham." *Jurnal Agribisnis* 11, No. 6 (2017).
- Cahaya, Agus Dwi, Eka Budiyati, And Wahyu Yulianingsih. "Pengaruh Total Asset Turnover (Tato), Debt Ratio (Dr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Pt Hari Mukti Teknik Periode 2016-2020)." *Jurnal Daya Saing* 7, No. 3 (2021).
- Cahaya, Bayu Tri, Dita Apriliana Sari, Ratihpermitasari, And Umi Hanifah. "Intellectual Capital , Islamicity Performance Index , Dan Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia (Studi Pada Tahun 2015-2020)." *Jurnal Akuntansi Syariah* 4 (2021).
- Chandra, Haryani. "Pengungkapan Modal Intelektual." *Jurnal Akuntansi* 13, No. 1 (2021).
- Deni, Windri Vient Eka. "Effect Of Intellectual Capital On Cost Efficiency And The Implications For Company Performance Indonesian Islamic Commercial Bank." *International Seminar Strategies For Actualizing The Developed Islam*, 2019.
- Dewi, Nyimas Vila. "Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 –2017)." *Jurnal Ilmu Manajemen (JIMMU)* 4, No. 2 (2020).
- Elya Dasuki, Rima. "Manajemen Strategi : Kajian Teori Resource Based View." *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen* 12, No. 3 (2021).
- Farihah, Siti Mardilia, And Setiawan Setiawan. "Determinan Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Di Bank Syariah: Pengujian Mediasi Kinerja Keuangan Dan Kinerja Non Keuangan." *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis* 11, No. 2 (2020).
- Firman, Rachmad Nor. "Laju Percepatan Perkembangan Perbankan Syariah Melalui Penerapan Tata Kelola Syariah." *Journal Of Sharia Economics* 1, No. 2 (2019).
- Fitriana, Linda Hetri Suriyanti, And Wira Ramashar. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Dan Nilai Perusahaan



- Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.” *Universitas Islam Indonesia 2*, No. 1 (2022).
- Gozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2013.
- Hamzah. *Keuangan Islam Prinsip Oprasional Lembaga Keuangan*. Yogyakarta: Cv. Jivaloka Mahacipta, 2020.
- Haqiqi, Fauzan, Dermawan, And Kasirul Fadli. “Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Pemberian Kredit Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Bpr Mega Mas Lestari Tahun 2016-2018 Kabupaten Karimun.” *Jurnal Cafeteria 1*, No. 1 (2020).
- Harahap, Seprida Hanum, And Nurjannah. “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis 20*, No. 2 (2020).
- Hendrawan Raharjo, Anita Wijayanti, And Riana R Dewi. “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (Tahun 2014-2018).” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen 16*, No. 1 (2020). <https://doi.org/10.31599/jiam.v16i1.110>.
- Henny Setyo Lestari. “Pengaruh Intelektual Capita Terhadap Inerja Perusahaan Asuransi Di Indonesi.” *Jurnal Manajemen Xxi*, No. 3 (2017).
- Hidayat, Ustadz Adi. *AT- TAISIR Mushaf Hafalan*. Bekasi: Quantum Akhyar Institute, N.D.
- Ibrahim, Azharsyah, Erika Amelia, Nashr Akbar, Nur Kholis, Suci Apriliani Utami, And Nofrianto. *Pengantar Ekonomi Islam*, 2021.
- Indra Kusuma, Ginanjar, Suhadak, And Zainal Arifin. “Analisis Pengaruh Profitabilitas (Profitability) Dan Tingkat Pertumbuhan (Growth) Terhadap Struktur Modan Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Real Estate And Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2011) Ginanjar,” No. 1 (2011).

- Iqbal, Muhammad, Program Studi, Akuntansi Fakultas, Ekonomi Universitas, Bale Bandung, Annisa Nur Fauziah, Fakultas Ekonomi, Et Al. “Pengaruh Efisiensi Biaya Oprasional Dan Pengembalia Pinjaman Terhadap Laba Bersih Pada Unit Pengelolaan Kegiatan Selagit Kecamatan Pameungpeuk Periode 2010-2016” 8, No. 3 (2017).
- Janie, Dyah Nirmala Arum. *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan Spss*. Semarang: Semarang University Press, 2012.
- Juliana, Ahmad, And Melisa Melisa. “Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia (Studi Kasus: Indek Lq45 Periode 2012-2016).” *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen* 13, No. 1 (2019).
- Kasmadi, And Nia Siti Sunariah. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. 1st Ed. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Kholilah, And Wirman. “Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Tahun 2017-2019).” *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 5 (2019).
- Kuncoro, Mudrajad. “Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi Mudrajad Kuncoro,” 148. Jakarta: Erlangga, 2003.
- Kurniawan, Agung Widhi, And Zarah Puspitaningtyas. “Metode Penelitian Kuantitatif,” 1st Ed. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.
- Kusumawati, Nugrahini, And Ani Setianingsih. “Keterkaitan Efisiensi Operasional Dan Pembiayaan Bermasalah Dalam Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah.” *Iqtishoduna* 14, No. 2 (2018).
- Lestari, Nelly, And Muhammad Iqbal Fasa. “Memahami Riba : Definisi , Tujuan Dan Penyebab.” *Tamaddun Journal Of Islamic Studies* 1, No. 1 (2022).
- Mardiani, Lenny, Winwin Yadiati, And Eddy Jaenudin. “Islamic Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Unit Usaha Syariah (UUS) Periode 2013-2017.” *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)* 6, No. 2 (2019).

- Maulana, Ag, Julina, And Mahendra Romus. "Implementasi Teknologi Informasi Dalam Pengumpulan Dan Penyaluran Ziswaf Dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Masyarakat" 1, No. 2 (N.D.).
- Mulyani, Sri. "Implementasi Good Corporate Governance ( Gcg ) Pada Bank Umum Syari ' Ah ( Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2018 )" 1, No. 1 (2020).
- Mursalin, Nila Fadilah. "Pengaruh Non Reforming Loans Dan Biaya Oprasional Pada Pendapatan Oprasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan BUMN." *Jurnal Manajemen Universitas Muhammadiyah ( UM ) Palopo*, 2018.
- Naufallita, Qori, And Achsanika Hendratmi. "The Influence Of Intellectual Capital On Return On Assets And Return On Equity Sharia Rural Bank 2015 – 2017 Period." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal Of Islamic Economics And Business)* 5, No. 2 (2019).
- Olivia, Hastuti, Gadis Arniyati Athar, Tia Andrianti Nasution, And Syahril Hidayat. "Kinerja Keuangan Perbankan Syariah: Tinjauan Dari Intellectual Capital Pada BNI Syariah." *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)* 3, No. 2 (2021).
- Prasaja, Mukti. "Analisis Pengukuran Rasio Keuangan Dan Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah." *ANNUAL CONFERENCE ON IHFAZ: Islamic Economics, Finance, And Banking (ACI-IJIEFB)*, 2020.
- Prasetyoningrum, Ari Kristin. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Efisiensi Biaya, Dan Umur Perusahaan Terhadap Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia." *MALIA: Journal Of Islamic Banking And Finance* 2, No. 2 (2018).
- Pratama, Putri, And Jaharuddin. "Rekonstruksi Konsep Profitabilitas Dalam Perspektif Islam" 2, No. 2 (2018).
- Prayetno, Duwi. *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Edited By Ratih Indah Utami. 1st Ed. Yogyakarta: Cv.Andi Offset, 2017.

- Priatna, Husaeri, Syifa Vidya Sofwan, And Novitasari. “Pengaruh Perputaran Total Aser Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. LEN Industri (Persero) Periode 2012-2018.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 12, No. 2 (2021).
- Purnomo, Rochmat Aldy. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS. Cv. Wade Group*, 2016.
- Putri, Azlin Shakila, And Desrir Miftah. “Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan.” *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini* 2, No. 2 (2021).
- Putri, Yiyi Dian Dwi, And Barbara Gunawan. “Pengaruh Intellectual Capital, Biaya Intermediasi Dan Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis* 3, No. 1 (2019).
- Rahayu, Dwi Yuliana, Tuti Kurniati, And Sri Wahyuni. “Analisa Pengaruh Intellectual Capital, Islamicity Performance Index Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2014-2018.” *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 18, No. 2 (2020).
- Rahmaniar, Ruri. “Analisis Dampak Islamicity Performance Index Dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Analysis Of The Impact Of Islamicity Performance Index And Intellectual Capital On The Financial Performance Of Commercial Islamic ” 1, No. 1 (2020).
- Ramadhan, Mohammad Iqbal Bagus, Ahim Abdurahim, And Hafiez Sofyani. “Modal Intelektual Dan Kinerja Maqashid Syariah Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 6, No. 1 (2018).
- Ramly, Ar Royyan, And Abdul Hakim. “Pemodelan Efisiensi Bank Di Indonesia: Perbandingan Antara Bank Syariah Dan Bank Konvensional.” *Angewandte Chemie International Edition* 7, No. 2 (2017).
- RI, Departemen Agama. *Mushaf Al-Qur'an Dan Terjemahan*. Edited By Al-Huda. Jakarta, 2002.
- Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif.” *Alhadharah: Jurnal Ilmu*

*Dakwah* 17, No. 33 (2019).

- Rina, Ketut, Purnami Dewi, Nugroho Priyo Negoro, And Yani Rahmawati. "Conceptual Framework Of Intellectual Capital Influences To Corporate Efficiency." *Cinia*, 2018.
- Rozalinda. "Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi." *Ekonomi Islam*. Depok: Rajawali Grafindo, 2014.
- Sangkala. "Intellectual Capital Management: Strategi Baru Membangun Daya Saing Perusahaan." Jakarta: Yepensi, 2006.
- Sari, Nurul Puspita. "Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Bisnis Pada UKM Di Kabupaten Sidoarjo (Studi Empiris Pada UKM Di Bidang Industri)." *Jurnal Akuntansi Unesa* 8, No. 3 (2020).
- Setiawan, Sobur. "Analisis Korelasi Dan Regresi Linier Sederhana Dengan SPSS Versi 24." In *Statistik*, Versi 24., H. 45. Qatar, 2019.
- Setiawan, Budi. *Teknik Hitung Manual Analisis Regresi Linear Berganda Dua Variabel Bebas*, 2017.
- Setyawan, Dodiet Aditya. *Petunjuk Praktikum Uji Normalitas & Uji Homogenitas Data Dengan SPSS. Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents*, 2020.
- Siregar, Pani Akhiruddin. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi Indonesia* 5, No. 2 (2018).
- Sunardi, Nardi. "Kesehatan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Dengan Metode Risk Based Bank Rating (RBBR)." *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)* 3, No. 1 (2020).
- Suparman. *Pengantar Bootstrap Dan Aplikasinya*. Pertama (1. Yogyakarta: JPMIPA FKIP UAD Press, 2012.
- Supriadi, Fahreza, And Yohanes Indrayono. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-

2018,” 2018.

Tnius, Nelwati. “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.” *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)* 1, No. 4 (2018).

Tomy, Oktavianus. “Pengaruh Total Assets Turnover, Debt To Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Finacc* 2, No. 09 (2018).

Ulum, Ihyaul. “Intelektual Capital (Model Pengukuran, Framework Pengungkapan Dan Kinerja Organisasi),” Cetak Keem., H. 131. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020.

Wahyudi, Tri, And Gita Puspita. “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Penerapan Corporate Governance.” *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu* 13, No. 1 (2020).

Yumanita, Diana. *Bank Syariah : Gambaran Umum*. Jakarta: Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI, 2005.

Zuhirsyah, Muhammmad, And Nurlinda. “Pengaruh Religiusitas Dan Persepsi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah.” *Jurnal Al-Mawal* 10, No. 1 (2018).

web:

Didas, Maya. “Arti Determinan, Makna, Pengertian Dan Definisi Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi).” Accessed November 21, 2021. [Https://Kbbi.Web.Id/Determinan](https://Kbbi.Web.Id/Determinan).

Perspektif. “Pusat Pengembangan Bahasa Indonesia.” *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi)*. Accessed November 30, 2021. <Https://Kbbi.Web.Id/Perspektif>.